

TESIS

**DIGITALISASI SISTEM KEUANGAN PENDIDIKAN DI
PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG MELALUI
APLIKASI SISANTRI**



Oleh:

RAHMA NANDA NUR AZIZAH

NIM: 2311251045

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH.MUKHTAR SYAFAAT
(UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2025



PRASYARAT GELAR

DIGITALISASI SISTEM KEUANGAN PENDIDIKAN DI PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG MELALUI APLIKASI SISANTRI

TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Enyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan (M.Pd)

Oleh:

RAHMA NANDA NUR AZIZAH

2311251045

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH.MUKHTAR SYAFAAT
(UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis Dengan Judul:

**DISRUPSI DIGITAL DAN MASA DEPAN KEUANGAN
PENDIDIKAN DI PESANTREN DARUSSALAM
BLOKAGUNG: TREN DAN TANTANGAN DALAM
IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM INFORMASI
SANTRI DARUSSALAM (SISANTRI DARUSSALAM)**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang Tesis

Pada tanggal:

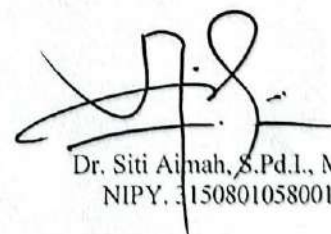
Mengetahui,

Ketua Prodi



Dr. M. B. Ikhwan, Lc, M.Pd.
NIPY. 3151624068701

Pembimbing



Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

PENGESAHAN PENGUJI

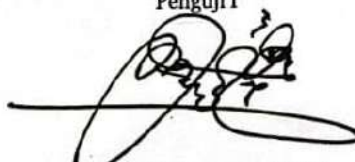
Tesis saudari Rahma Nanda Nur Azizah telah dipertahankan didepan
Dewan Penguji Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
Pada tanggal:
(13 Juli 2025)

Diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti tahapan
selanjutnya.

Tim penguji:
Ketua Penguji

Dr. Mirhabun Nadir, MM
NIPY. 3152205057501

Penguji I



Dr. M. Sidiq Purnomo, M.Pd
NIPY. 3152410109501

Penguji II



Dr. Pradiyo Herdiansyah, M.A.
NIPY. 3152404129501



MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

نَعْمَ الْمَالُ لِلرَّجُلِ الصَّالِحِ يُصْرَفُهُ فِي طَاعَةِ اللَّهِ

"Sebaik-baik harta adalah milik orang saleh, yang membelanjakannya di jalan Allah."

Persembahan:

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak dan ibuku tercinta, sumber kekuatan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti. Terima kasih atas semua pengorbanan dan cinta tulus yang tak pernah lekang oleh waktu.
2. Abang dan kakak iparku tercinta, terima kasih atas dukungan dan semangat yang senantiasa kalian berikan dalam setiap langkah perjuanganku.
3. Adikku tersayang, semoga kakakmu ini bisa menjadi penyemangat dan motivasi agar kamu mau berjuang menyelesaikan pendidikan dengan semangat dan kesungguhan.
4. Untuk diriku sendiri, terima kasih telah bertahan dalam proses yang panjang, penuh tekanan, dan pembelajaran. Kamu layak bangga pada dirimu.
5. Ibu Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. dosen pembimbing kami yang selalu sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan tesis ini. Terima kasih atas ilmu, waktu, dan kesabarannya selama kami menimba ilmu di kampus tercinta ini.
6. Teman-teman seperjuangan MPI Pasca Sarjana Angkatan 2023, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang tak ternilai sepanjang perjalanan ini.
7. Pesantren Darussalam Blokagung, tempat yang menjadi ladang ilmu, pengabdian, serta bekal dunia dan akhiratku. Terima kasih atas segala kesempatan dan pelajaran berharga.
8. Para guru dan dosenku tercinta, atas ilmu, bimbingan, dan keteladanan dalam memberikan pemahaman tentang dunia pembelajaran dan pengajaran.
9. Almamaterku tercinta Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi, sebagai bentuk dedikasi dan kebanggaan kepada institusi tempatku menempuh dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
10. Serta seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penyelesaian tesis ini, baik secara langsung maupun tidak

langsung—terima kasih atas waktu, bantuan, doa, dan kontribusinya. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian dengan limpahan berkah dan rahmat-Nya.

**PERNYATAAN
KEASLIAN TESIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rahma Nanda Nur Azizah
NIM : 2311251045
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat Lengkap : Desa Tapung Lestari, RT 20, RW 04, Kec. Tapung
Hilir, Kab. Kampar, Riau

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.



Banyuwangi, Juni 2025

Yang menyatakan

The stamp is a 10,000 Rupiah postage stamp with a yellow and green design, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '8162AAMX3361971/2'.

Rahma Nanda Nur Azizah

NIM: 2311251045

ABSTRAK

Azizah, Rahma nanda Nur. 2025. Digitalisasi keuangan Pendidikan di Pesantren Darussalam Blokagung Melalui Aplikasi SISantri. Tesis. Program studi Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi. Pembimbing Dr. Dr. Sitri Aimah, S.Pd.I.,M.Si

Kata Kunci: Digitalisasi, keuangan Pendidikan, Aplikasi SISantri Darussalam

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi sistem pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan Islam, termasuk pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas implementasi aplikasi Sistem Informasi Santri (SISANTRI) dalam pengelolaan keuangan di Pesantren Darussalam Blokagung, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta mengevaluasi dampaknya terhadap transparansi dan akuntabilitas keuangan pesantren. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dari berbagai informan kunci seperti pengelola keuangan, santri, dan wali santri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SISANTRI meningkatkan efisiensi administrasi dan akses informasi keuangan, meskipun masih terdapat kendala seperti rendahnya literasi digital wali santri, gangguan sistem, serta keterbatasan infrastruktur. Penelitian ini menyimpulkan bahwa digitalisasi sistem keuangan berbasis aplikasi dapat menjadi solusi untuk membangun pengelolaan keuangan yang lebih transparan, partisipatif, dan profesional di pesantren. Diperlukan penguatan infrastruktur, pelatihan digital, serta pendekatan edukatif untuk mengatasi resistensi dan meningkatkan efektivitas implementasi teknologi.

ABSTRACT

Azizah, Rahma nanda Nur. 2025. Digitalization of Educational Finance at Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Through the SISantri Application. Thesis. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Education and Teacher Training of KH. Mukhtar Syafaat University (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi. Mentor Dr. Dr. Sitri Aimah, S.Pd.I.,M.Si.

Keywords: Digitalization, education finance, SISantri application.

The development of digital technology has driven the transformation of financial management systems in Islamic educational institutions, including pesantren. This study aims to analyze the effectiveness of the implementation of the Santri Information System (SISANTRI) application in financial management at Pesantren Darussalam Blokagung, identify the challenges faced, and evaluate its impact on financial transparency and accountability. Using a qualitative approach with a case study method, data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving key informants such as finance administrators, students, and parents. The results show that the SISANTRI application improves administrative efficiency and access to financial information, although there are still obstacles such as low digital literacy among parents, system disturbances, and limited infrastructure. This study concludes that digitalization of financial systems through applications can be a solution to establish more transparent, participatory, and professional financial management in pesantren. Strengthening infrastructure, digital literacy training, and educational approaches are needed to overcome resistance and enhance the effectiveness of technology implementation.

ملخص

عزيزة، رحمة ناندا نور. 2025. رقمنة الشؤون المالية للتعليم في مدرسة دار السلام بلوكاغونغ من خلال تطبيق SISantri. أطروحة. برنامج دراسات إدارة التعليم الإسلامي. كلية التربية والتدريس بجامعة الحاج كيهي. مختار شافاعات (UIMSYA) بلوكاغونغ بانيووانجي. المشرف: د. د. سيتري آيماه، س.ب.د.إ.، م.س.

الكلمات المفتاحية: الرقمنة، المالية التعليمية، تطبيق SISantri دار السلام

تطور التكنولوجيا الرقمية دفع إلى تحول نظام إدارة الشؤون المالية في المؤسسات التعليمية الإسلامية، بما في ذلك المدارس الدينية. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل فعالية تطبيق نظام معلومات الطلاب (SISantri) في إدارة الشؤون المالية في مدرسة دار السلام بلوكاغونغ، وتحديد التحديات التي تواجهها، وتقييم تأثيرها على شفافية ومساءلة الشؤون المالية للمدرسة. باستخدام نهج نوعي مع طريقة دراسة الحالة، تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات المعمقة والتوثيق من مختلف المصادر الرئيسية مثل مديري الشؤون المالية والطلاب وأولياء أمور الطلاب .

أظهرت نتائج البحث أن استخدام تطبيق SISantri يحسن كفاءة الإدارة والوصول إلى المعلومات المالية، على الرغم من وجود بعض العقبات مثل انخفاض مستوى المعرفة الرقمية لدى أولياء أمور الطلاب، وتعطل النظام، ومحدودية البنية التحتية. تخلص هذه الدراسة إلى أن رقمنة النظام المالي القائم على التطبيقات يمكن أن تكون حلاً لبناء إدارة مالية أكثر شفافية وتشاركية واحترافية في المدارس الدينية. ويلزم تعزيز البنية التحتية والتدريب الرقمي والنهج التثقيفي للتغلب على المقاومة وزيادة فعالية تنفيذ التكنولوجيا.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala

limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul " Digitalisasi keuangan Pendidikan di Pesantren Darussalam Blokagung Melalui Aplikasi SISantri" dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya kebenaran dan ilmu pengetahuan ke seluruh penjuru dunia. Tersusunnya tesis ini tentu tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A., selaku Ketua Senat Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi.
2. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I., selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi.
3. Ibu Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.
4. Bapak Dr. M. Bisyri Ikhwan, Lc., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Ibu Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan tesis ini.
6. Seluruh dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi.
7. Serta semua pihak, baik yang telah memberikan dukungan, tenaga, dan pikirannya hingga terselesaikannya penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Banyuwangi, 2025
Rahma Nanda Nur Azizah

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..	Error! Bookmark not defined.
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB–LATIN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Definisi Istilah	8
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI	10
2.1. Kajian Teori	10
2.2. Manajemen Pesantren	14
2.3. Penelitian Terdahulu	21
BAB III	27
METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Pendekatan dan Jenis penelitian	27
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3. Kehadiran Peneliti	28
3.4. Informan Penelitian.....	28
3.5. Data dan Sumber Data.....	29
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	31
3.8. Teknik Analisis Data	31

3.9. Sistematika Penulisan.....	32
BAB IV.....	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran Data Lapangan	33
Verifikasi Data Lapangan	35
Efektifitas Implementasi Aplikasi SISantri	35
DAFTAR PUSTAKA.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rincian Pembiayaan Santri

Tabel 4.2 Kegunaan Fitur dalam Aplikasi SISANTRI Darussalam

Tabel 4.3 Biaya Pendaftaran Pesantren Darussalam

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Pembiayaan santri perbulan
Gambar 4.2 kantor Biro keuangan Pesantren Parussalam Blokagung
Gambar 4.3 Aplikasi SISantri Darussalam bersifat Mobile
Gambar 4.4 Fitur didalam Aplikasi SISantri
Gambar 4.5 Panduan Pembayaran Di Aplikasi SISantri Darussalam
Gambar 4.6 isi fitur brosur dalam SISantri Darussalam
Gambar 4.7 fitur absensi sekolah pada SISantri Darussalam
Gambar 4.8 fitur prestasi pada aplikasi SISantri Darussalam
Gambar 4.9 fitur pelanggaran pada aplikasi SISantri Darussalam
Gambar 4.10 nomer layanan dalam aplikasi SISantri Darussalam
Gambar 4.11 pelayanan terkait gangguan aplikasi secara langsung
Gambar 4.12 info pembayaran syahriyah melalui aplikasi SISantri
Gambar 4.13 tampilan *cashless* santri Darussalam
Gambar 4.14 tampilan *cashless* santri Darussalam
Gambar 4.15 tampilan pengeluaran harian santri pada aplikasi SISantri
Gambar 4.16 tampilan informasi pemasukan kantin melalui *cashless*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kartu bimbingan tesis

Lampiran 2 Cek plagiasi

Lampiran 3 Surat pengantar penelitian ke Yayasan Pesantren Darussalam

Lampiran 4 Surat pengantar penelitian ke USPPS AUSATH

Lampiran 5 Surat keterangan sudah penelitian di Yayasan pesantren
Darussalam

Lampiran 6 Surat pengantar penelitian ke BIRO Keuangan Pesantren
Darussalam

Lampiran 7 Surat keterangan sudah penelitian di BIRO Keuangan
Pesantren Darussalam

Lampiran 8 Surat keterangan sudah penelitian di USPPS AUSATH

Lampiran 9

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB–LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el

م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesantren memiliki potensi mempercepat literasi keuangan dengan cara mengadopsi teknologi digital. Inovasi tersebut bisa memudahkan para orang tua untuk memantau keuangan anak mereka selama di pesantren (Umam, 2023). Dewasa ini, pengadopsian teknologi sudah merambah ke berbagai sektor kehidupan, seperti sosial, industri, pendidikan dan sebagainya. Pesantren telah mengadopsi teknologi digital untuk mempercepat literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya mengubah metode pembelajaran dan administrasi, tetapi juga merambah ke keuangan pendidikan di pesantren. Dalam konteks pendidikan, teknologi tidak hanya mengubah metode dalam belajar dan administrasi sekolah, tetapi juga merambah ke keuangan pendidikan.

Sejauh ini, ada beberapa pesantren yang sudah mengadopsi digital dalam urusan keuangan para santrinya. Diterapkannya layanan keuangan digital diantaranya yaitu e-card dan sistim berbasis sidik jari, diharapkan bisa menjadi upaya tanggap terhadap fenomena disrupsi (Umam, 2023). Pengadopsian digital dalam sistem keuangan pendidikan pesantren, memberikan kemudahan dalam mengelola keuangan santri, juga dengan mudahnya akses internet terhadap lembaga ditujukan dapat mengintegrasikan sistem informasi manajemen sekolah kepada para konsumen pendidikan (Aufi et al. 2023; Rofiqi 2022). Beberapa pesantren telah menerapkan *e-money* dan sistem berbasis sidik jari untuk mengelola keuangan santri. Hal ini mempermudah transaksi dan mengurangi risiko kehilangan uang tunai. Karena sebagian besar pesantren sudah memiliki unit usaha yang dikelola secara digital. Digitalisasi dianggap berpengaruh positif dan signifikan terhadap berkembangnya kemandirian ekonomi pesantren.

Digitalisasi keuangan dapat membantu kita untuk mewujudkan amanah dalam pengelolaan keuangan. Dengan sistem digital, semua transaksi tercatat secara otomatis dan bisa dijangkau oleh seluruh pihak terkait. Dengan begitu dapat mengurangi risiko korupsi dan penyelewengan dana. Selain itu, digitalisasi juga dapat mempermudah akses terhadap informasi keuangan, sehingga semua pihak dapat memantau dan mengawasi penggunaan dana secara lebih efektif. Berikut ini adalah ayat al-Qur'an yang menekankan pentingnya

keadilan, dan amanah dalam pengelolaan keuangan (Sudarta, 2022), termasuk dana pendidikan pesantren yang harus di salurkan secara tepat dan tepat dengan pedoman pada prinsip akuntabilitas, transparansi, integritas, konsistensi, efektivitas, dan efisiensi (Rimosan & Maryati, 2024) selaras dengan firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۖ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ ۚ فَسَوْفَ يَكُمُ النَّفْوَ وَاللَّهُ يَعْلَمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang

lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu" (al-baqarah: 282)

Adapun tafsir dari ayat tersebut ialah, dengan adanya perintah mentashorufkan harta di jalan Allah, anjuran bersedekah dan larangan melakukan riba, maka manusia harus berusaha memelihara dan mengembangkan hartanya, tidak menyianyikannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Allah. Hal ini menunjukkan bahwa harta itu bukan sesuatu yang dibenci Allah dan dicela agama Islam. Bahkan Allah disamping memberi perintah untuk itu, juga memberi petunjuk dan menetapkan ketentuan-ketentuan umum serta hukum-hukum yang mengatur cara-cara mencari, memelihara, menggunakan dan menafkahkan harta di jalan Allah. Harta yang diperoleh sesuai dengan ketentuan-ketentuan Allah adalah harta yang paling baik (Departemen Agama, 2011).

Hubungan tafsir dari ayat tersebut dengan pengelolaan dana pendidikan, khususnya di pesantren menunjukkan bahwa penyaluran dana harus dilakukan secara tepat sasaran, sesuai prinsip akuntabilitas, transparansi, efektivitas, dan efisiensi. Oleh karena itu, pengelolaan dana pendidikan tidak boleh sembarangan, melainkan harus tunduk pada prinsip-prinsip keuangan syariah yang adil dan bertanggung jawab. Dengan cara inilah, pesantren bisa tumbuh sebagai lembaga yang tidak hanya mendidik secara spiritual, tetapi juga menjadi teladan dalam tata kelola harta yang amanah dan profesional sesuai ajaran Islam.

Digitalisasi dapat memperburuk kesenjangan akses dan literasi digital dalam pendidikan. Tidak semua siswa dan lembaga pendidikan memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan keterampilan digital yang dibutuhkan. Pengadopsian digital dalam sistem pembiayaan

pendidikan juga menghadapi kendala dalam pengaplikasiannya, antara lain (1) masih banyaknya kalangan wali santri yang belum melek digital dan berdampak pada belum siapnya menerima sistem digitalisasi sehingga masih mengirim putranya dengan uang tunai, (2) aplikasi yang sering mengalami gangguan dan kelambanan sistem ketika digunakan di waktu ramai konsumen dan berdampak memanjangnya antrian para santri yang hendak melakukan transaksi (Mu'alina, n.d.), (3) resiko keamanan data dan penipuan karna meningkatnya ketergantungan terhadap teknologi. Karna itu, perlu ada solusi untuk masalah akses dan literasi digital.

Pemilihan Pesantren Darussalam Blokagung sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa alasan yang kuat dan relevan dengan judul penelitian. Pertama, pesantren ini memiliki karakteristik yang unik dan representatif dalam konteks digitalisasi sistem pembiayaan pendidikan di Indonesia. Sebagai salah satu pesantren besar, Darussalam Blokagung menghadapi tantangan dan peluang yang kompleks terkait dengan pengelolaan keuangan santri di era digital. Pengalaman pesantren ini dalam mengadopsi teknologi digital dalam sistem pembiayaan dapat memberikan wawasan berharga bagi penelitian ini (Aimah and Husain 2021; mu'alina, n.d.).

Kedua, lokasi Pesantren Darussalam Blokagung di Banyuwangi, sebuah daerah dengan dinamika sosial dan ekonomi yang khas, seperti keberagaman sosial dan budaya juga ekonomi yang berbasis agraria dan pariwisata juga menjadi pertimbangan penting. Konteks lokal ini dapat memengaruhi bagaimana digitalisasi sistem pembiayaan pendidikan diimplementasikan dan bagaimana para pihak terkait, seperti wali santri, merespons perubahan tersebut. Penelitian di Darussalam Blokagung diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mendalam tentang tantangan dan peluang digitalisasi sistem pembiayaan pendidikan dalam konteks pesantren di Indonesia.

Ketiga, Pesantren Darussalam Blokagung memiliki sejarah panjang dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat. Berdiri sejak tahun 1951 Darussalam yang awalnya hanya nama sebuah musholla kecil milik Kyai Mukhtar Syafaat yang digunakan untuk ngaji dengan beberapa orang saja, dengan keistiqomahan beliau dalam mengamalkan ilmunya yang hingga kini menjadi pesantren terbesar di Banyuwangi dengan jumlah peserta didik hingga 8.000 santri. Tradisi yang kuat dalam nilai-nilai keagamaan dan kemandirian menjadi modal penting dalam

menghadapi era digital. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana nilai-nilai ini berinteraksi dengan adopsi teknologi digital dalam sistem pembiayaan pendidikan. Dengan demikian, pemilihan Pesantren Darussalam Blokagung sebagai lokasi penelitian didasarkan pada kekhasan dan relevansinya dengan fokus penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat berperan dalam membangun sistem pembiayaan pendidikan di pesantren yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel, sekaligus mendorong percepatan literasi digital di kalangan wali santri.

Salah satu masalah utama di lokasi penelitian adalah kesenjangan literasi digital di kalangan wali santri. Tidak semua wali santri memiliki tingkat pemahaman dan keterampilan yang setara dalam menggunakan teknologi digital, sehingga dapat menjadi kendala dalam mengadopsi sistem pembayaran digital yang baru. Beberapa wali santri mungkin masih lebih nyaman dengan metode pembayaran tunai konvensional, sementara yang lain mungkin kesulitan mengakses atau menggunakan platform pembayaran digital.

Selain itu, infrastruktur teknologi yang belum maksimal juga menjadi kendala. Koneksi internet yang tidak stabil atau terbatas dapat mengganggu kelancaran transaksi digital. Tanpa infrastruktur yang memadai, potensi manfaat digitalisasi sistem pembiayaan pendidikan tidak dapat dimaksimalkan. Hal ini sebagaimana keterangan staf keuangan pesantren putri berikut:

“penggunaan aplikasi masih belum stabil, terutama saat jam-jam sibuk.” (SK).

Berdasarkan wawancara dengan staf keuangan pesantren (SK), Dapat disimpulkan bahwa keterbatasan infrastruktur teknologi serta koneksi internet yang tidak stabil turut menjadi kendala utama dalam implementasi sistem pembayaran digital. Hal ini menghambat kelancaran transaksi dan berpotensi mengurangi efektivitas sistem yang baru diterapkan

Aspek lain yang perlu diperhatikan adalah perlindungan data dan privasi. Seiring dengan meningkatnya jumlah data keuangan yang disimpan dan dikirim secara digital, risiko kebocoran informasi serta ancaman kejahatan siber pun turut bertambah. Pesantren perlu memastikan bahwa sistem yang mereka gunakan memiliki fitur keamanan yang kuat untuk melindungi informasi sensitif santri dan wali santri. Sebagaimana keterangan staf keuangan pesantren putra berikut:

“Banyak santri yang sengaja memblokir akun temannya dan terkadang masih terjadi trobel tapi tidak sering”(SK).

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem pembayaran digital di kalangan santri masih menghadapi tantangan terkait perilaku pengguna dan kendala teknis. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk memberikan edukasi yang komprehensif mengenai penggunaan sistem secara bertanggung jawab, serta peningkatan kualitas dan keandalan платформы pembayaran digital.

Terakhir, resistensi terhadap perubahan juga dapat menjadi masalah. Sebagian orang mungkin lebih terbiasa dengan metode tradisional dalam mengelola keuangan dan cenderung enggan beralih ke sistem digital. Sosialisasi dan edukasi yang efektif diperlukan untuk mengatasi resistensi ini agar semua pihak memahami manfaat dan pentingnya digitalisasi sistem pembiayaan pendidikan. Hal ini sebagaimana hasil observasi awal bahwa resistensi terhadap perubahan merupakan salah satu tantangan dalam implementasi digitalisasi sistem pembiayaan pendidikan. fenomena ini muncul karena beberapa penyebab, seperti kurangnya pemahaman tentang manfaat teknologi, kekhawatiran tentang kesulitan dalam menggunakan teknologi baru, dan masalah keamanan data dan privasi.

Mengingat digitalisasi sistem pembiayaan pendidikan di pesantren menjadi isu penting di era modern, sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional, pesantren berperan signifikan dalam bidang pendidikan. Penelitian ini juga berperan dalam mengidentifikasi tantangan dan hambatan dalam penerapan digitalisasi sistem pembiayaan di pesantren, sehingga dapat dirumuskan solusi yang tepat dan efektif. Karena itu, penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi secara signifikan dalam memperbaiki dan mengoptimalkan sistem pembiayaan pendidikan di pesantren.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana efektifitas implementasi aplikasi SISantri dalam mengelola keuangan di Pesantren Darussalam Blokagung?
- 1.2.2 Bagaimana tantangan yang dihadapi dalam penerapan teknologi sistem informasi keuangan santri di Pesantren Darussalam Blokagung dan bagaimana strategi manajemen keuangan dalam mengatasinya?
- 1.2.3 Bagaimana dampak digitalisasi sistem keuangan pesantren terhadap keberlanjutan finansial pesantren setelah penerapan aplikasi SISantri?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Menganalisis efektivitas implementasi aplikasi SISantri dalam mengelola keuangan di Pesantren Darussalam Blokagung.
- 1.3.2 Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan sistem informasi keuangan santri serta merumuskan strategi manajemen keuangan yang efektif untuk mengatasinya.
- 1.3.3 Mengevaluasi dampak digitalisasi sistem keuangan pesantren terhadap keberlanjutan finansial pesantren setelah penerapan aplikasi SISANTRI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis bagi dunia pendidikan. Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1.4.1.1 Studi ini mampu memperkaya kajian digitalisasi manajemen keuangan pesantren dan memberikan bukti empiris efektivitas sistem informasi keuangan.
- 1.4.1.2 Penelitian ini menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti dalam mengembangkan model manajemen keuangan pesantren berbasis teknologi dengan mengintegrasikan konsep manajemen keuangan modern yang tetap selaras dengan karakteristik lembaga pendidikan berbasis keagamaan.
- 1.4.1.3 Penelitian ini memperluas wawasan tentang adaptasi pesantren terhadap tren digitalisasi, khususnya dalam pengelolaan keuangan, serta menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut mengenai keberlanjutan sistem keuangan digital di pesantren dan lembaga pendidikan Islam lainnya, sehingga dapat mendukung tata kelola keuangan yang lebih efisien dan berkelanjutan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1.4.2.1 Bagi pesantren darussalam Blokagung
Memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem informasi keuangan santri serta membantu dalam pengelolaan dana pendidikan di pesantren.
- 1.4.2.2 Bagi pengelola keuangan dan administratorsistem
Memberikan panduan dalam mengatasi tantangan implementasi aplikasi SIS dalam optimalisasi fitur aplikasi guna meningkatkan pelayanan keuangan bagi santri dan wai santri.

1.4.2.3 Bagi santri dan walisantri

Mempermudah akses informasi santri dan keuangan santri, seperti pembayaran SPP, saldo tabungan, dan transaksi lainnya secara transparan serta mengurangi potensi kesalahan administrasi dalam pencatatan keuangan santri.

1.5 Definisi Istilah

Disrupsi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek, termasuk manajemen keuangan pendidikan. Tidak terkecuali dalam lembaga pendidikan pesantren, digitalisasi keuangan menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan dana. Sistem informasi santri Darussalam (SISantri) merupakan aplikasi yang dirancang untuk mengotomatisasi administrasi keuangan pesantren, seperti pembayaran, pencatatan, dan pelaporan. Pesantren Darussalam Blokagung menjadi contoh bagaimana lembaga pendidikan berbasis agama beradaptasi dengan teknologi guna menghadapi tantangan dan tren keuangan di era digital.

1.5.1 Disrupsi Digital

Disrupsi digital adalah fenomena perubahan signifikan yang terjadi dalam berbagai sektor yang disebabkan oleh pengadopsian teknologi. Perubahan dalam disrupsi juga bisa terjadi karna adopsi teknologi digital, pergeseran dalam perilaku konsumen, dan perubahan yang ada pada sistem diseluruh dunia. Dalam konteks pendidikan, disrupsi adalah perubahan yang terjadi akibat pengadopsian teknologi pada cara pembelajaran di rancang, metode pembelajaran dan cara mengakses pembelajaran tersebut.

1.5.2 Keuangan Pendidikan

Keuangan pendidikan mencakup penggalangan dana, alokasi anggaran, dan pengawasan penggunaan dana untuk memastikan keberlanjutan layanan pendidikan. selain itu keuangan pendidikan juga di artikan sebagai pengelolaan sumber daya finansial yang di alokasikan untuk mendukung berbagai aspek dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk fasilitas dalam pendidikan, pembayaran tenaga pendidik, pengembangan kurikulum, serta peningkatan akses dan kualitas pendidikan. dalam pengelolaannya, keuangan pendidikan mencakup perencanaan, penganggaran, pelaksanaan hingga evaluasi.

1.5.3 Aplikasi Sistem Informasi Santri (SISantri)

Aplikasi Sistem Informasi Santri di Pesantren Darussalam Blokagung adalah platform digital yang dirancang untuk mengelola administrasi dan keuangan santri secara lebih efisien, transparan, dan terstruktur. Sistem ini mencakup pencatatan pembayaran SPP, uang saku, serta pelaporan keuangan dan pelaporan aktivitas santri seperti pelanggaran, absensi sekolah dan lainnya yang dapat diakses oleh pengelola dan wali santri. Implementasi sistem informasi keuangan di pesantren bertujuan untuk mengatasi tantangan dalam pencatatan manual, mengurangi risiko kesalahan administrasi, serta meningkatkan akuntabilitas tata kelola keuangan. Dengan penerapan teknologi ini, Pesantren Darussalam Blokagung berupaya mengadaptasi sistem keuangan modern tanpa meninggalkan nilai-nilai pesantren.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

Bagian ini membahas tentang teori yang dijadikan perspektif dalam melakukan penelitian. Dengan pembahasan teori yang mendalam akan semakin memperluas wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang ada.

2.1.1 Manajemen Keuangan Pendidikan

Manajemen pembiayaan pendidikan merupakan bagian dari manajemen pendidikan yang bertujuan merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengawasi sumber dana pendidikan secara efektif dan efisien guna mendukung pencapaian tujuan institusi pendidikan (Sagala, 2013).

Pembiayaan pendidikan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Untuk itu, pembiayaan yang tepat sasaran harus diawali dengan perencanaan pendidikan yang baik (Hidayat & Rusdiana, 2022).

Untuk mencapai tujuan ini, pembiayaan yang tepat sasaran harus dimulai dengan perencanaan yang matang. Perencanaan pendidikan merupakan proses merancang kebijakan, menetapkan prioritas, dan mengalokasikan anggaran pendidikan dengan memperhitungkan berbagai faktor. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk memastikan bahwa keuangan pendidikan dialokasikan kepada sesuatu yang diperlukan dalam menunjang sarana dan kegiatan dalam sekolah.

Dalam manajemen keuangan pendidikan ada pemberdayaan fungsi-fungsi yang diarahkan untuk meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan organisasi, yaitu:

1. Efisiensi pengadaan barang dan jasa;
2. Alokasi belanja tepat sasaran;
3. Alokasi belanja yang berkeadilan sosial;
4. Peningkatan pelayanan kualitas pelayanan;
5. Citra baik lembaga pendidikan.

Pendanaan pendidikan nasional disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan Menteri Pendidikan Nasional, program pembangunan

pendidikan dan sasarannya serta implementasi program pengembangannya.

Satori (2007) mengemukakan bahwa tahapan-tahapan atau urutan kerja dalam manajemen pembiayaan pendidikan terdiri dari sebagai berikut (Fatah, 2001):

a. Perencanaan biaya pendidikan

Perencanaan pendidikan dapat membantu para pengelola pendidikan untuk menjadi lebih berdaya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Perencanaan pendidikan dapat menolong pencapaian target atau sasaran secara lebih ekonomis, tepat waktu, dan memberikan peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya.

b. Pengelolaan penggunaan biaya pendidikan

Pengelolaan sistem pendidikan sebaik-baiknya tidak terlepas dari sistem manajemen yang baik. Disadari bahwa manajemen merupakan serangkaian proses yang mencakup cara manajemen terlibat dalam fungsi manajemen yang ditampilkan oleh seorang pimpinan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

c. Evaluasi, pengawasan, dan pertanggungjawaban biaya pendidikan

Evaluasi merupakan tanggung jawab terhadap keuangan sekolah menyangkut seluruh pengeluaran dana sekolah yang berkaitan dengan hal-hal yang telah dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam manajemen berbasis sekolah, pengelola anggaran sekolah dituntut untuk mempertanggungjawabkan setiap dana yang dikeluarkan dalam rapat dewan sekolah.

Menurut Alvin A. Harens dan James K. Loebbecke (1995), *auditing* (pertanggung jawaban keuangan) adalah (Loebbecke, 1995) proses yang ditempuh oleh seseorang yang kompeten dan independen dalam menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti mengenai informasi yang terukur dari suatu entitas usaha untuk mempertimbangkan dan melaporkan tingkat kesesuaian dari informasi yang terukur tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan.

2.1.1.1 Penganggaran Biaya Pendidikan (*Budgeting*)

Penganggaran adalah alat manajemen yang penting untuk merencanakan, mengoordinasikan, dan

mengendalikan sumber daya keuangan dalam organisasi (Supriyono, 1999).

Besaran anggaran pendidikan secara tersirat menunjukkan komitmen serta prioritas kegiatan dan kebijakan pendidikan. anggaran merupakan rencana operasional yang dinyatakan secara kuantitatif dalam bentuk satuan uang yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan lembaga pendidikan pendidikan dalam melaksanakan kegiatan lembaga pada kurun waktu tertentu.

Setiap lembaga pendidikan harus membuat suatu perencanaan pembiayaan atau keuangan yang tepat untuk meminimalisir kerugian dan mengoptimalkan laba. Perencanaan keuangan merupakan instrumen penting yang harus dilekukan oleh lembaga. Sebagai komponen sistem manajemen biaya, penganggaran membantu mengembangkan rencana produksi dan aktivitas keuangan yang saling bergantung, sehingga meningkatkan efisiensi operasional (Nurmanov, 2022).

2.1.1.2 Pengelolaan Sumber Daya (*Resource Management*)

Pengelolaan sumber daya adalah bagian penting dalam mengatur keuangan pendidikan, terutama di pesantren. Sumber daya ini bisa berupa uang, tenaga, waktu, dan sarana yang tersedia. Dengan begitu kita dapat memahami cara mengatur semua itu dengan baik, supaya kegiatan belajar mengajar bisa berjalan lancar, kebutuhan pendidikan terpenuhi, ungkapan ini senada dengan ayat al-Qur'an Surat al-Mujadalah (28;11), sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

“wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan dalam majlis-majlis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi

ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Adapun tafsir dari ayat tersebut Ayat ini memberikan penjelasan bahwa jika diantara kaum muslimin ada yang diperintahkan rosul berdiri untuk memberikan kesempatan kepada orang tertentu untuk duduk, atau mereka di perintahkan untuk pergi dahulu, hendaklah mereka pergi atau berdiri, karena beliau ingin memberikan penghormatan kepada orang-orang itu, ingin menyendiri untuk urusan agama, atau melaksanakan tugas yang perlu diselesaikan segera. Para ulama berpendapat bahwa orang2 yang hadir pada suatu majelis hendaklah mematuhi perintah orang2 yang mengatur majelis itu. Jika dipelajari dari ayat tersebut, ada suatu ketetapan yang ditentukan ayat ini, yaitu agar orang2 mengahdiri suatu majelis, selalu menjaga suasana yang baik, penuh persaudaraan dan saling bertenggang rasa. Dan allah akan mengangkat derajat orang yang beriman, taa dan patuh kepada-Nya, berusaha menciptakan suasana damai, aman, dan tenteram dalam masyarakat. Demikian orang-orang yang berilmu yang memgggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat Allah. Kemudian Allah menegaskan bahwa Dia Maha Mengetahui semua yang dilakukan manusia, tidao ada yang tersembunyi bagi-Nya. Dia akan memberikan balasan yang adil sesuai dengan perbuatan yang telah dilakukannya (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2011).

Ayat ini memberikan pelajaran penting dalam manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan pesantren, terutama dalam konteks kedisiplinan, kepatuhan, dan penghormatan terhadap struktur serta tata tertib majelis. Dalam pengelolaan SDM pesantren, penting untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, ketundukan terhadap aturan, serta sikap saling menghormati antar individu. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam perlu membentuk budaya kerja yang menjunjung tinggi adab, ketaatan, dan sikap kooperatif, agar tercipta suasana harmonis, produktif, dan responsif terhadap dinamika zaman. Orang-orang berilmu yang memanfaatkan ilmunya untuk kemaslahatan umat adalah aset SDM yang sangat berharga. Maka, pengembangan SDM pesantren harus diarahkan pada peningkatan kompetensi spiritual dan profesional dengan

tetap menjaga nilai-nilai keislaman, dengan strategi utama mencakup perencanaan rekrutmen yang komprehensif, pengembangan profesional berkelanjutan, dan evaluasi kinerja berdasarkan prinsip-prinsip Islam (Anggadwita et al., 2021).

2.2. Manajemen Pesantren

Manajemen menurut George R. Terry suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata (Terry, 2005).

Manajemen pesantren merupakan proses mengelola lembaga pendidikan Islam yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan, yang kini diperkuat secara yuridis melalui Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan masyarakat dalam struktur kelembagaan pesantren secara sistematis dan terukur (Telaumbanua, 2019).

Empat fungsi ini sangat relevan dengan manajemen pesantren yang juga menjalankan proses serupa dalam mengelola lembaga pendidikan Islam. Pesantren merancang program kegiatan (perencanaan), membagi peran antar pengurus (pengorganisasian), memberi arahan kepada santri dan staf (pengarahan), serta memantau jalannya kegiatan agar sesuai tujuan (pengawasan).

Dalam *Paradigma Baru Pesantren* (Abu Yasid dkk., 2017), dijelaskan bahwa manajemen pesantren bukan hanya soal mengajar, tapi juga mengatur nilai-nilai, sistem, dan cara pengelolaan yang khas. Pesantren dilihat sebagai lembaga pendidikan Islam yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Dengan focus pada perubahan yang positif, terbuka, dan terus maju, juga cara bagaimana pesantren mengatur lembaga, membentuk karakter santri, dan membuat inovasi tanpa menghilangkan nilai-nilai Islam (Prof. Dr. Abu Yasid, 2017).

Hal ini menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan manajemen dapat diterapkan dalam setiap organisasi baik pemerintah, pendidikan, perusahaan, keagamaan, sosial dan sebagainya. Manajemen dibutuhkan oleh setiap organisasi, jika seorang manajer mempunyai pengetahuan tentang manajemen dan mengetahui bagaimana menerapkannya, maka dia akan dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajerial secara efektif dan

efisien.

2.1.1.3 Proses Manajemen Pondok Pesantren

Pendidikan Islam di Indonesia merupakan warisan peradaban Islam, sekaligus aset bagi pembangunan pendidikan nasional. Sebagai warisan, ia merupakan amanat sejarah untuk dipelihara dan dikembangkan oleh umat Islam dari masa ke masa. Sedangkan sebagai aset, pendidikan Islam yang tersebar di berbagai wilayah ini membuka kesempatan bagi bangsa Indonesia untuk menata dan mengelolanya sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Upaya pengelolaan maupun pengembangan lembaga pendidikan Islam merupakan keniscayaan dan beban kolektif bagi para penentu kebijakan pendidikan Islam. Mereka memiliki kewajiban untuk merumuskan strategi dan mempraktekannya guna memajukan pendidikan Islam. Perumusan strategi itu juga akan mempertimbangkan eksistensi lembaga pendidikan Islam secara nyata dan orientasi pengembangannya. Adapun masing-masing kegiatan manajemen pesantren diuraikan sebagai berikut:

a. Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan sejumlah kegiatan sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang yang diperlukan, dan berapa jumlah biayanya. Perencanaan ini dibuat sebelum suatu tindakan dilaksanakan.

Perencanaan adalah langkah pertama yang harus diperhatikan oleh Kiai dan para pengelola lembaga pendidikan Islam yang lain. Perencanaan merupakan hal penting yang hendaknya ada dalam manajemen lembaga

pendidikan Islam. Tanpa perencanaan yang baik lembaga pendidikan Islam tidak akan maju dan berkualitas. Berkaitan dengan perencanaan ini, Allah SWT memberikan arahan orang yang beriman dan bertaqwa hendaknya memperhatikan hari esok. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Hasyr: 18).

Perencanaan pada lembaga pendidikan Islam merupakan proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan oleh lembaga pendidikan Islam di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya yang dilakukan secara sistematis dan keterkaitan satu sama lain.

b. Fungsi Peorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah suatu mekanisme atau suatu struktur, yang dengan struktur itu semua subjek perangkat lunak dan perangkat keras semuanya dapat berjalan secara efektif, dan dapat dimanfaatkan menurut fungsi dan proporsinya masing-masing.

Pengorganisasian menurut Chusnul juga diartikan sebagai kegiatan membagi tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam kerja sama di lembaga pendidikan. Kegiatan pengorganisasian bertujuan menentukan siapa yang akan melaksanakan sesuai tugas sesuai prinsip manajemen lembaga pendidikan. Fungsi pengorganisasian meliputi pembagian tugas kepada masing-masing pihak, membentuk bagian, mendelegasikan, serta menetapkan wewenang dan tanggung jawab, sistem komunikasi serta mengkoordinasi kerja setiap pengurus di dalam suatu kerja yang solid terorganisir (Chotimah, 2013).

Pengorganisasian dalam lembaga pendidikan Islam mempunyai posisi yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pesantren. Proses pengorganisasian ini akan menentukan sebuah

teamwork yang baik. Hal ini disebabkan pengorganisasian pada hakikatnya, antara lain: (a) penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan

untuk mencapai tujuan organisasi, (b) proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan, (c) penugasan tanggung jawab tertentu, (d) pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya (Masrokan, 2014).

c. Fungsi Penggerakan (*Actuating*)

Actuating merupakan fungsi manajemen yang kompleks dan merupakan ruang lingkup yang cukup luas serta sangat berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya actuating merupakan pusat sekitar aktivitas-aktivitas manajemen. Dalam hal ini menggerakkan adalah merangsang anggota-anggota dalam organisasi melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik.

Dari pengertian di atas, pelaksanaan (actuating) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan. Dalam melaksanakan fungsi penggerakan ini, maka peranan pemimpin sangat penting, karena penggerakan lebih banyak berhubungan dengan manusia sebagai subyek kegiatan, sehingga bagaimanapun modern peralatan yang digunakan, jika tanpa dukungan manusia tidak akan berarti apa-apa. Sementara manusia sendiri adalah makhluk hidup yang mempunyai harga diri, perasaan, tujuan dan karakter yang berbeda-beda (Makin, 2010).

d. Fungsi Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan atau *controlling* atau juga bisa disebut dengan pengendalian merupakan bagian akhir dari manajemen yang dikendalikan adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan atau pelaksanaan, dan pengendalian. Pengawasan,

adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud dan tujuan yang telah digariskan.

Pengawasan pendidikan Islam adalah proses penentuan apa yang dicapai, yaitu standar apa yang sedang dipakai, wujud apa yang dihasilkan, berupa pelaksanaan yang sesuai dengan standar, menilai pelaksanaan

(performansi) dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif, sehingga pelaksanaan dapat berjalan sesuai rencana, yakni sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan pendidikan Islam.

Berkaitan dengan pengawasan di pondok pesantren dapat dilakukan sejak penyusunan rencana, pelaksanaan kegiatan, aktivitas orang-orang yang terlibat data pengelolaan di pondok pesantren serta berbagai upaya menggerakkannya, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat berhasil dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kemampuan kiai dalam pengawasan ini adalah untuk proses pengukuran kinerja, memperbaiki penyimpangan dengan tindakan pembetulan (Sulistiyorini, 2009). Di sini diperlukan kemampuan seorang kiai, bagaimana kiai merencanakan, mengorganisasikan dan menggerakkan, yang semua itu sangat terkait dengan pengawasan terhadap setiap program yang telah ditetapkan.

2.1.1.4 Pengelolaan Keuangan Pendidikan Pesantren (*Pesantren Financial Management*)

Manajemen keuangan sekolah merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan pendidikan, yang secara keseluruhan menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkannya secara efektif dan transparan. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, manajemen keuangan merupakan bagian yang

tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan (Mulyasa, 2011).

Manajemen pembiayaan yaitu pengelolaan semua bentuk keuangan baik usaha memperoleh atau mengumpulkan modal untuk membiayai aktivitas atau kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, baik yang dikeluarkan oleh sekolah maupun siswa. Pembiayaan madrasah selain bersumber berasal dari orang tua siswa juga bersumber dari pemerintah, bantuan luar negeri dan sumbangan sukarela. Sumber pembiayaan pada suatu sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan atas tiga sumber, yaitu (1) pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah maupun keduanya, yang bersifat umum atau khusus dan diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan; (2) orang tua atau peserta didik; (3) masyarakat, baik mengikat maupun tidak mengikat (E.Mulyasa, 2005).

Menurut Qomar, berkaitan dengan penggunaan pembiayaan, bagi lembaga pendidikan Islam harus menjaga dan kepercayaan para pemberi dana dan juga pihak lain. Untuk itu perlu dilakukan hal-hal berikut ini:

1. Penggunaan dana harus benar-benar sesuai dengan program yang direncanakan.
2. Anggaran harus dipergunakan seefisien mungkin dan menghindari terjadinya kecurangan mark up pembelian atau pengadaan barang
3. Hindari kesan bahwa kegiatan dalam sekolah sekedar untuk menghabiskan dana, sehingga harus dilakukan penghematan.
4. Pengeluaran dana hanya dapat dilakukan oleh petugas yang berwenang sesuai dengan aturan yang berlaku (Qomar, 2007).

Oleh karna itu, agar menjadi lembaga pendidikan berkualitas perlu adanya pengelolaan secara menyeluruh dan profesional terhadap sumber daya yang ada dalam lembaga pendidikan Islam.

2.1.1.5 Manajemen Kurikulum dan Pendidikan di Pesantren (*Pesantren Curriculum and Educational Management*)

Pengertian kurikulum menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Bab X tentang Kurikulum, Pasal 37: “Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah wajib memuat: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal” (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional dan Penjelasannya, 2003).

kurikulum merupakan hasil dari kegiatan perencanaan kurikulum dan pengembangannya. Pengertian kurikulum seperti ini memiliki dua kelebihan, yaitu: (1) kurikulum dapat dikenali sebagai sesuatu yang bersifat konkrit, (2) perencanaan dan pengembangan kurikulum berorientasi pada dokumen yang akan dihasilkan. Tujuan pendidikan pesantren pada umumnya diserahkan kepada proses improvisasi menurut perkembangan pesantren yang dipilih sendiri oleh Kiai atau yang mengurus bidang kurikulum dalam lembaga pesantren tersebut (Saerozi, 2023).

2.3. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah kajian terdahulu tentang penelitian yang mengungkap disrupsi keuangan pendidikan sebagai bahan mengkaji persamaan dan perbedaan hasil penelitian untuk mengonfirmasi novelty dari penelitian ini. Disrupsi digital mengubah pendanaan dan penyelenggaraan pendidikan, dengan tren yang muncul menghadirkan peluang dan tantangan. Kemajuan teknologi meningkatkan pedagogi dan memberikan pengalaman pembelajaran baru, termasuk gamifikasi, augmented reality, dan Internet of Things (Zain, 2021). Inovasi-inovasi ini menjadikan pendidikan lebih mudah diakses dan dipersonalisasi, khususnya bagi peserta didik dengan disabilitas atau keterbatasan waktu. Literasi keuangan berkembang mencakup literasi digital, investasi berkelanjutan, dan instrumen keuangan yang kompleks (Meena, 2024). Dengan integrasi blockchain, realitas virtual, dan kecerdasan buatan, pendidikan memiliki peluang yang belum pernah terlihat sebelumnya untuk personalisasi dan pengalaman pembelajaran yang mendalam (Ernandes et al., 2023). Namun, tantangan seperti kesetaraan dalam akses, privasi data, dan kebutuhan untuk mengubah praktik pedagogi harus diatasi. Masa depan pembiayaan dan penyelenggaraan pendidikan memerlukan pendekatan seimbang yang memaksimalkan manfaat teknologi sambil menjaga nilai-nilai dasar pendidikan dan mengembangkan kompetensi baru di kalangan pendidik dan siswa (Ernandes et al., 2023). Untuk lebih detailnya pada tabel berikut.

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu

No	Nama, tahun, judul penelitian	Metode	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian terdahulu
1.	Siti Aimah, Muhammad Husain, (2022), Kontribusi Sistem Pembiayaan Pendidikan dalam Inovasi Manajemen Keuangan Pesantren.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan peneliti menjadi <i>human instrument</i> . Metode pengumpulan	Persamaan pada penelitian ini terdapat pada lokasi penelitian serta membahas inovasi keuangan pesantren di era digitalisasi.	Diferensiasinya terletak pada tahun penelitian, yaitu 2022.	Penelitian ini mengilustrasikan tahap awal perencanaan dalam inovasi manajemen keuangan di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, yang meliputi musyawarah

No	Nama, tahun, judul penelitian	Metode	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian terdahulu
		n data meliputi dokumentasi , wawancara, observasi, dan analisis data menggunakan tiga model interaktif, serta keabsahan data menggunakan triangulasi.			pengurus yayasan, perancangan sistem pendanaan pendidikan, proses pendataan, serta perhitungan keuangan. Lalu pada tahap kedua, meliputi perekrutan team penanggung jawab pengelola keuangan pesantren, penetapan tanggung jawab terhadap team, pembinaan terhadap team pengelola keuangan pesantren, lalu pada tahap ketiga, yang mencakup pengembangan sistem pembayaran pendidikan, pembuatan aplikasi SIS Darussalam, dan sosialisasi sistem. Tahap terakhir adalah penilaian.
2.	Muhammad Isnan, (2022), Transformasi Sistem Keuangan Digital Berbasis Cashless di	Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui observasi,	Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada teknik pengumpulan data, yaitu melalui	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada fokus subjek yang lebih menitikberatkan pada	Hasil penelitian diperoleh bahwa adopsi teknologi dalam pengelolaan keuangan pesantren al-Azhar Muncar dapat

No	Nama, tahun, judul penelitian	Metode	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian terdahulu
	Pondok Pesantren Modern al-Azhar Muncar Banyuwangi.	wawancara, serta analisis dokumen yang relevan.	observasi, wawancara, dan analisis dokumen.	keuangan santri berbasis digital dengan penerapan sistem pembayaran non-tunai (cashless payment).	meningkatkan transparansi dan akuntabilitas serta mempermudah akses wali santri terhadap layanan terkait keuangan pesantren.
3.	Aan Dwi Ariyanto, (2023), Manajemen Pembiayaan Berbasis IT di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Sukosari Kecamatan Kunir Kabupaten Luamajang Tahun Anggaran 2020.	Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi (1) wawancara, (2) observasi, (3) dokumentasi .	Meneliti tentang pembiayaan pendidikan berbasis teknologi pada lembaga tertentu	Penelitian ini lebih berfokus pada manajemen dalam pengelolaan keuangan pendidikan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) kepala madrasah melakukan rapat saat proses perencanaan penyusunan program anggaran satu tahun, 2) pembukuan digital dan manual seluruh transaksi, 3) Audit dilakukan oleh pihak internal dengan membuat standar audit AD/ART dan dilakukan oleh kepala sekolah sebelum evaluasi.
4	Taufik, (2023), Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Aplikasi Elektronik Rencana Kerja Anggaran	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan sumber data yang diperoleh dari data primer.	Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada analisis data yang menggunakan metode deskriptif kualitatif	Perbedaan penelitian ini lebih fokus pada e-RKAM yang mana lebih spesifik untuk perencanaan dan	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) Penganggaran dalam manajemen pembiayaan pendidikan di MTs al-Qodiri IV Wringin Agung

No	Nama, tahun, judul penelitian	Metode	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian terdahulu
	Madrasah (e-RKAM) di Madrasah Tsanawiyah al-Qodiri IV Wringin Agung Jombang Kabupaten Jember	Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber triangulasi metode dan <i>membercheck</i> .	dengan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana.	pengelolaan anggaran madrasah berbasis digital	Jombang, Jember, menggunakan aplikasi e-RKAM, yang mencakup penyusunan rencana kerja anggaran, pembentukan panitia kecil, serta penetapan prosedur operasional standar (SOP); 2) Pencatatan keuangan dilakukan secara sistematis dan kronologis dengan memanfaatkan alat digital maupun metode manual; 3) Proses audit mencakup penyusunan laporan pertanggungjawaban setiap enam bulan, pelampiran dokumen pendukung seperti surat, kwitansi, dan nota pembelanjaan, serta pengelolaan yang diawasi oleh tim penjamin mutu.
5	Priyanta, Dian Hidayati,	Penelitian ini menggunakan	persamaan dengan penelitian	Perbedaan penelitian yakni	Hasil dari penelitian ini menunjukkan

No	Nama, tahun, judul penelitian	Metode	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian terdahulu
	Bambang Sudarsono, Enung Hasanah, (2024), Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Digital Pada Pondok Pesantren Klaten.	pendekatan kualitatif deskriptif.	ini adalah membahas tentang keuangan pendidikan secara menyeluruh dengan menggunakan aplikasi tertentu.	terletak pada tahun penelitian yaitu dilakukan pada 2024.	bahwa pesantren ini telah menerapkan manajemen keuangan pendidikan berbasis digital dengan aplikasi syariah.

Data olahan peneliti Februari 2025

2.2 Alur Pikir Penelitian

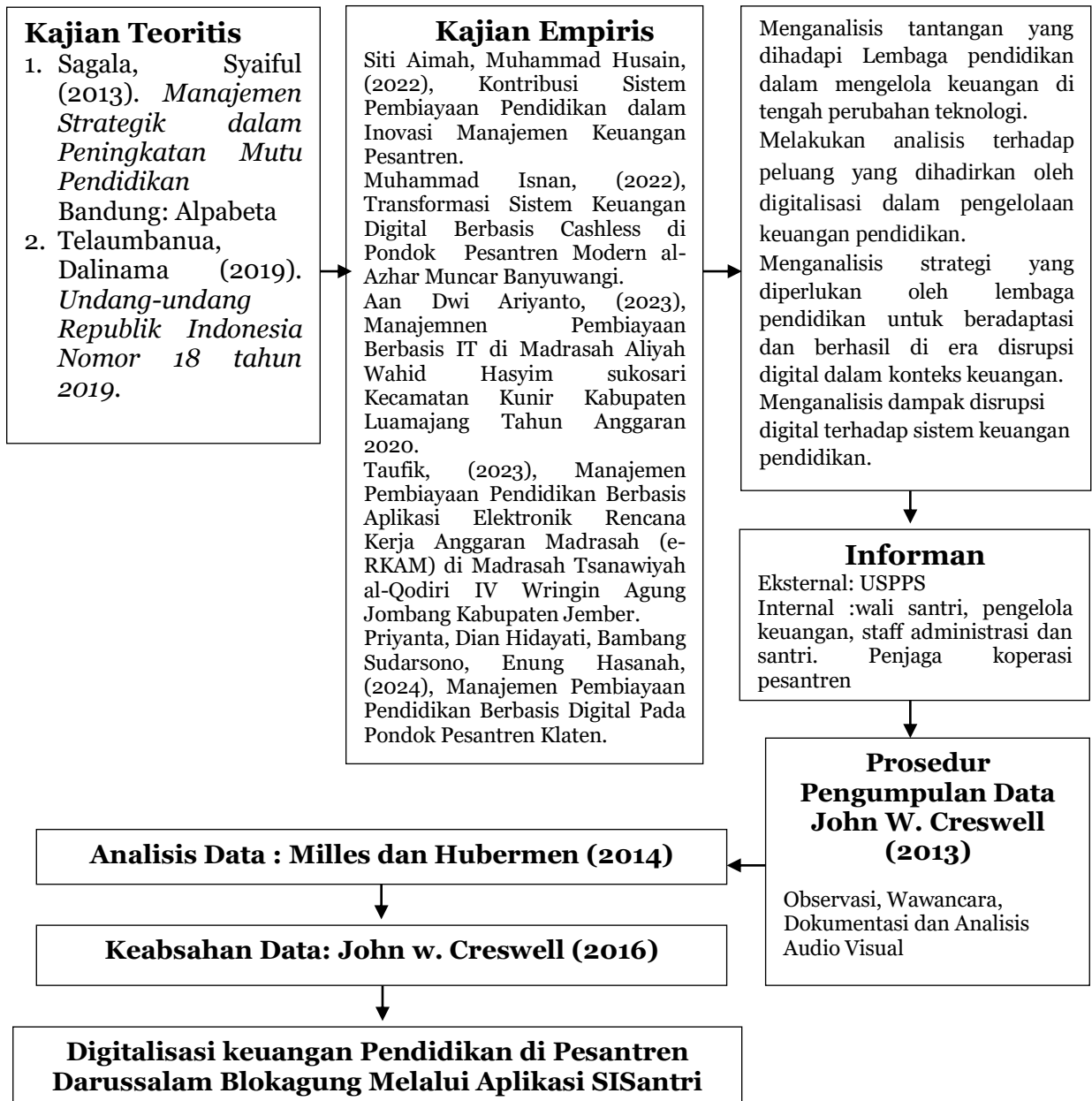
Alur pikir penelitian Alur pikir penelitian *Digitalisasi sistem keuangan pendidikan di pesantren Darussalam Blokagung melalui aplikasi SISantri* dimulai dengan pemahaman tentang disrupsi digital yang merubah berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan, dengan fokus pada pengelolaan keuangan. Digitalisasi, yang ditandai dengan kemunculan teknologi baru yang menggantikan sistem lama, memiliki dampak besar pada cara lembaga pendidikan mengelola dana dan sumber daya mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana pesantren, sebagai lembaga pendidikan berbasis agama, menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang dihadirkan oleh disrupsi digital dalam pengelolaan keuangan.

Langkah awal dalam kerangka penelitian ini adalah mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi pesantren dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam menghadapi perkembangan teknologi dan proses adaptasi terhadap sistem digital. Kemudian, penelitian ini akan menggali peluang yang ditawarkan oleh teknologi, seperti penggunaan sistem pembayaran digital melalui platform berbasis web, dan efisiensi dalam pengalokasian anggaran.

Selanjutnya, penelitian ini akan mengkaji strategi yang diperlukan oleh pesantren untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut, serta dampak jangka panjang yang dapat ditimbulkan oleh digitalisasi terhadap sistem keuangan pesantren. Dengan demikian,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengelolaan keuangan pesantren di era digital serta menawarkan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dalam pembiayaan pendidikan.

Gambar 2.1: Alur Pikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena disrupsi digital dalam pengelolaan keuangan pendidikan. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat mengeksplorasi pengalaman, tantangan, serta strategi adaptasi lembaga pendidikan dalam menghadapi perubahan teknologi. Studi kasus memungkinkan peneliti menggali perspektif para pemangku kepentingan, seperti pengelola keuangan, kepala sekolah, atau akademisi, guna memperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai tren dan tantangan yang muncul. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus karena bertujuan untuk menganalisis suatu fenomena secara mendalam dalam konteks nyata (Nurahma & Hendriani, 2021). Studi kasus memungkinkan eksplorasi lebih detail terhadap strategi pengelolaan keuangan di beberapa lembaga pendidikan yang menghadapi disrupsi digital. Dengan demikian, penelitian ini dapat menyajikan wawasan yang lebih mendalam dan kontekstual mengenai perubahan yang terjadi serta solusi yang dapat diimplementasikan dalam sistem keuangan pendidikan di era digital

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Darussalam Blokagung merupakan salah satu pesantren besar yang telah mengalami perubahan signifikan dalam manajemen keuangan seiring dengan perkembangan era digital (Atikasari, 2024). Sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan yang memiliki jumlah santri yang besar di Banyuwangi, serta memiliki beragam sumber pendanaan, pesantren ini menghadapi tantangan unik dalam mengadaptasi teknologi keuangan. Berlokasi di jalan Ponpes Darussalam Blokagung karangdoro Tegalsari, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Pesantren Darussalam dipilih sebagai tempat penelitian karena keunikannya dalam mengelola sistem pendidikan dan keuangan berbasis pesantren di tengah tren digitalisasi. Relevansi pesantren ini dengan tema penelitian terletak pada bagaimana disrupsi digital memengaruhi sistem keuangan lembaga pendidikan tradisional yang sebelumnya mengandalkan metode konvensional dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Dengan semakin meningkatnya penggunaan aplikasi keuangan, sistem

pembayaran digital, dan teknologi transparansi keuangan. Dengan demikian, Pesantren Darussalam Blokagung menjadi lokasi yang tepat untuk mengeksplorasi efektivitas sistem informasi santri dalam mengelola keuangan, serta menganalisis tantangan dan peluang yang muncul dari transformasi digital di lembaga pendidikan Islam. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai Juni 2025.

3.3. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian menjadi penting untuk mengumpulkan data yang lebih detail dan akurat mengenai pengaruh disrupsi digital terhadap pengelolaan keuangan pendidikan. Mengingat kompleksitas pengelolaan keuangan di pesantren, observasi langsung memungkinkan peneliti untuk memahami praktik keuangan yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang dikembangkan dalam menghadapi perubahan teknologi. Selain itu, interaksi langsung dengan pengelola keuangan, pengurus pesantren, serta santri memungkinkan peneliti menggali perspektif dari berbagai pihak yang terlibat. Kehadiran di lokasi juga memudahkan verifikasi data secara langsung melalui dokumen, wawancara mendalam, serta diskusi partisipatif (Achjar et al., 2023). Dengan hadir di lokasi, peneliti dapat menangkap nuansa serta dinamika yang mungkin sulit diperoleh melalui data sekunder, sehingga hasil penelitian menjadi lebih kaya dan kontekstual.

3.4. Informan Penelitian

Penelitian ini melibatkan informan yang terdiri dari santri, walisantri, pegawai biro keuangan pesantren, dan inisiator aplikasi. Santri yang merupakan pengguna langsung aplikasi Sistem Informasi Santri (SISantri), walisantri yang berperan sebagai pihak eksternal yang memantau keuangan pendidikan anaknya, Pengelola keuangan dan tenaga administrasi juga menjadi informan utama yang dibawah langsung oleh biro keuangan pesantren karena mereka secara langsung bertanggung jawab dalam pencatatan, pengelolaan, serta pelaporan keuangan pesantren, sehingga dapat memberikan wawasan mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi dalam adopsi teknologi digital, serta inisiator aplikasi SISantri yang memiliki peran penting dalam perancangan dan implementasi sistem tersebut. Masing-masing informan dipilih berdasarkan perannya dalam ekosistem keuangan pesantren, guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait tantangan dan tren digitalisasi dalam pengelolaan keuangan di Pesantren

Darussalam Blokagung.

3.5. Data dan Sumber Data

Data primer dan sekunder dalam penelitian ini terdiri dari wawancara mendalam dengan beberapa informan. Observasi langsung terhadap sistem keuangan pesantren juga menjadi bagian penting dari data primer, guna memahami bagaimana teknologi digital diterapkan dalam pencatatan, pembayaran, dan pelaporan keuangan. Data sekunder meliputi dokumen keuangan pesantren, kebijakan internal terkait pengelolaan keuangan, serta literatur yang membahas disrupsi digital dalam konteks pendidikan. Sumber data ini dipilih karena relevan dengan tema penelitian yang berfokus pada tantangan, peluang, dan strategi adaptasi pesantren dalam menghadapi perubahan teknologi keuangan. Dengan mengintegrasikan data primer dan sekunder, penelitian ini mampu menyajikan analisis yang mendalam tentang dampak disrupsi digital terhadap sistem keuangan pendidikan serta menawarkan solusi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di pesantren.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis audio, sebagaimana dijelaskan oleh John W. Creswell dalam pendekatan penelitian kualitatif, yang menekankan eksplorasi mendalam terhadap fenomena kompleks dalam konteks spesifik (John W. Creswell, 2016).

3.6.1 Wawancara

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam yang berlangsung sejak 21 Mei hingga 31 Mei 2025. Wawancara dilaksanakan secara langsung kepada beberapa informan kunci, yaitu santri, walisantri, pegawai biro keuangan pesantren, penjaga kantin, pegawai USPPS dan inisiator aplikasi SIS. Proses wawancara dilakukan secara terstruktur dan semi-terstruktur, disesuaikan dengan karakteristik masing-masing informan, guna menggali pemahaman mendalam terkait penggunaan, tantangan, serta persepsi terhadap digitalisasi keuangan melalui aplikasi SISantri di Pesantren Darussalam Blokagung. Seluruh data yang diperoleh direkam, ditranskripsi, dan dianalisis secara kualitatif.

3.6.2 Observasi

Teknik pengumpulan data juga dilakukan melalui observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung sebagai santri di Pesantren Darussalam Blokagung. Sebagai bagian dari lingkungan pesantren, peneliti memiliki akses alami untuk mengamati aktivitas sehari-hari yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Santri (SISantri), interaksi antara santri, walisantri, dan pegawai biro keuangan, serta dinamika implementasi sistem tersebut. Observasi dilakukan secara langsung dan terus-menerus selama proses penelitian, sehingga memungkinkan peneliti menangkap realitas yang berlangsung secara autentik. Data hasil observasi kemudian dicatat dalam catatan lapangan dan dianalisis secara kualitatif.

3.6.3 Dokumentasi

Pengumpulan data juga dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menelaah berbagai laporan dan data tertulis yang dihasilkan dari fitur-fitur dalam aplikasi Sistem Informasi Santri (SISantri). Dokumen yang dikumpulkan meliputi laporan pembayaran SPP, laporan pelanggaran, absensi sekolah, bukti transaksi, hingga riwayat keuangan santri yang diakses melalui aplikasi. Setiap item dari fitur SISantri dianalisis untuk memahami bagaimana sistem merekam, menyajikan, dan mengelola informasi keuangan secara digital. Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung temuan dari wawancara dan observasi, serta memberikan gambaran konkret mengenai implementasi dan efektivitas sistem digital dalam pengelolaan keuangan pesantren.

3.6.4 Analisis Audio

Pengumpulan data juga dilakukan melalui teknik analisis audio dengan menggunakan alat perekam suara saat proses wawancara berlangsung. Setiap wawancara dengan informan, seperti santri, walisantri, pegawai biro keuangan, dan inisiator aplikasi SISantri, direkam untuk memastikan tidak ada informasi penting yang terlewat. Rekaman audio tersebut kemudian ditranskripsi secara harfiah menjadi bentuk teks tertulis. Selanjutnya, transkrip dianalisis secara kualitatif untuk

mengidentifikasi tema, pola, serta makna yang berkaitan dengan penggunaan dan implementasi aplikasi SISantri. Teknik ini memungkinkan peneliti menangkap informasi secara lebih akurat, sekaligus menjaga keaslian dan keutuhan data dari para informan.

3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, metode, dan pengamat dalam teknik pemeriksaan keabsahan data sebagaimana dijelaskan oleh John W. Creswell dalam pendekatan penelitian kualitatif, yang menekankan pentingnya validitas dan kredibilitas data (John W. Creswell, 2016). Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai informan, seperti pengelola keuangan, pimpinan pesantren, tenaga administrasi, santri, serta pihak eksternal seperti bank atau penyedia layanan keuangan digital, untuk memastikan konsistensi data.

Triangulasi metode diterapkan dengan menggabungkan wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis audio guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak disrupsi digital terhadap pengelolaan keuangan pesantren. Sementara itu, triangulasi pengamat digunakan dengan melibatkan lebih dari satu peneliti atau meminta pendapat ahli dalam menganalisis data agar hasil penelitian lebih objektif dan tidak bias (Sarief et al., 2023). Penerapan triangulasi dalam penelitian ini sangat relevan karena memungkinkan validasi data yang lebih kuat, sehingga hasil penelitian dapat menyajikan gambaran yang lebih akurat, mendalam, dan dapat dipercaya mengenai tantangan, peluang, serta strategi adaptasi pesantren dalam menghadapi disrupsi digital dalam pengelolaan keuangannya.

3.8. Teknik Analisis Data

Mengacu pada pandangan Miles dan Huberman yang menekankan proses sistematis dalam analisis data kualitatif, penelitian ini menerapkan teknik analisis data yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Huberman, 2014). Reduksi data dilakukan untuk menyaring, mengorganisir, dan menyederhanakan data yang kompleks dan melimpah dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis audio. Dengan reduksi data, peneliti dapat fokus pada informasi yang relevan dengan tema penelitian, yaitu dampak disrupsi digital terhadap pengelolaan keuangan pesantren.

Dalam penyajian data, peneliti dapat merangkum informasi

dalam format yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan, seperti matriks, grafik, atau narasi deskriptif. Hal ini memungkinkan pembaca memahami keterkaitan antara berbagai aspek yang dianalisis dalam penelitian. Kesimpulan ditarik setelah tahap penyajian data dengan mengidentifikasi pola, tema, serta temuan utama dari data yang telah dianalisis, sehingga dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Proses ini relevan dengan tema penelitian karena memungkinkan peneliti untuk menggali dan menyimpulkan faktor-faktor utama yang memengaruhi pengelolaan keuangan pesantren di era disrupsi digital dengan cara yang sistematis, logis, dan berdasarkan bukti yang kuat.

3.9. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penelitian ini, peneliti menyusun sistem penulisan berikut:

Bab I: Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang: a) Latar Belakang Masalah, b) Fokus Penelitian, c) Masalah Penelitian, d) Tujuan Penelitian, e) Kegunaan Penelitian.

Bab II: Landasan Teori

Dalam bab ini berisikan tentang: a) Teori-teori yang berkaitan dengan Penelitian, b) Hasil penelitian terdahulu, c) Alur Pikir Penelitian.

Bab III: Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan tentang: a) Jenis Penelitian, b) Lokasi dan Waktu Penelitian, c) Informan, d) Data dan Sumber Data, e) Prosedur Pengumpulan Data, f) Keabsahan Data, g) Alat Analisis Data.

Bab IV: temuan data lapangan

Pada bab ini berisikan tentang: a) Gambaran Data Lapangan, b) Verifikasi Data Lapangan.

Bab V: Analisis data dan temuan

Pada bab ini berisikan tentang: Analisis Data dan Pembahasan meliputi: analisis data hasil temuan, sekaligus pembahasan melalui teori, penelitian terdahulu dan teori yang ada.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Data Lapangan

4.1.1. Lokasi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yakni sebuah lembaga pendidikan pesantren yang terletak di Banyuwangi Selatan, Jawa Timur, sekitar 12 KM dari kota Genteng dan Jajag, serta sekitar 45 km dari kota Banyuwangi. Lokasinya berada di daerah yang subur, dengan batasan-batasan geografis: sungai Kalibaru di sebelah barat, lahan persawahan di sebelah selatan dan utara, serta daerah pedesaan di sebelah timur.

4.1.2. Sejarah awal mula Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Pesantren ini mula-mulanya hanyalah sebuah *langgar* yang luasnya tidak lebih dari 34 meter persegi, yang memberikan pengajian pada 7 orang saja. Hal itu karena penduduk sekitar pada umumnya belum banyak mengerti dan mengajarkan ajaran-ajaran Islam. Bahkan di daerah tersebut kebanyakan masyarakat waktu itu menganut agama Hindu. Pesantren yang tumbuh dari lembaga pengajian ini berkembang pesat hingga memiliki lebih dari 800-an santri.

Pada tanggal 15 januari 1951, didirikanlah suatu bangunan berupa mushala kecil yang sangat sederhana. Bahannya dari batang bambu dan beratap ilalang, dengan ukuran 7x5 meter. Musala ini oleh *Mbah Kiai Syafa'at* diberi nama “Darussalam” dengan harapan agar kelak menjadi tempat pendidikan bagi masyarakat sampai akhir zaman.

Pembangunan ini dikerjakan sendiri oleh *Mbah Kiai Syafa'at* dengan dibantu oleh santrinya. Selama pembangunan berjalan, *Mbah Kiai Syafa'at* selalu memberikan bimbingan dan praktek pertukangan dan dorongan, bahwa setiap pembangunan supaya dikerjakan sendiri semampunya. Apabila sudah tidak mampu, barulah mengundang atau meminta bantuan kepada orang lain yang ahli. Agar para santri dapat belajar untuk bekal ketika terjun di masyarakat, dan

mereka sudah terampil mengerjakan pekerjaan dengan mandiri.

Pada awal mulanya, mushalla tersebut digunakan untuk mengaji dan untuk tidur para santri bersama kiainya. Dalam perkembangan selanjutnya, keahlian dan kemasyhuran *Mbah Kiai Syafa'at* semakin jelas. Sehingga timbul keinginan masyarakat luas untuk berpartisipasi menitipkan putra-putrinya untuk dididik di tempat tersebut. Semakin banyaknya masyarakat yang ingin menitipkan putra-putrinya belajar ilmu agama, menjadikan mushalla Darussalam tidak muat untuk menampung para santri yang membludak. Lalu timbullah inisiatif *Mbah Kiai Syafa'at* untuk mengumpulkan wali murid, untuk diajak bermusyawarah mendirikan bangunan yang baru dan bergotong royong membangun tanpa ada tekanan dan paksaan.

Pelaksanaan pembangunan dipimpin langsung oleh *Mbah Kiai Syafa'at*, sehingga dalam waktu yang relatif singkat pembangunan tersebut selesai, dan dapat dimanfaatkan untuk menampung para santri yang berdatangan. Hingga akhirnya sekarang ini menjadi tempat yang kondusif dan ramai untuk belajar.

Adapun pesantren secara resmi berbadan hukum dan berbentuk yayasan yaitu dengan nama “Yayasan Pondok Pesantren Darussalam”, dengan akte notaris Susanto adi Purnomo, SH., Nomor 31 tahun 1978 (Faiz, 2015).

4.1.3. Unit pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Dalam pengelolaan pendidikan yang ada di pondok pesantren Darussalam ini dengan berpegang pada sebuah maqolah “*Al Muhafadlotu Bil Qodimissholah Wal Akhdzu Bil Jadidil Ashlah* (Menjaga perkara lama yang baik dan mengambil perkara baru yang lebih baik)“, maka pondok pesantren Darussalam menyelenggarakan pendidikan antara lain :

- a. Berafiliasi lokal (Kurikulum Pesantren) terdiri dari:
 - 1) Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Tingkat Isti'dadiyah
 - 2) Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Tingkat Ula
 - 3) Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Tingkat Wustho

- 4) Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Tingkat Ulya
- b. Berafiliasi Kurikulum Pemerintah terdiri dari :
 - 1) Pendidikan Usia Dini (PAUD)
 - 2) Taman Kanak – Kanak Darussalam (TK Darussalam)
 - 3) Sekolah Dasar Darussalam (SD Darussalam)
 - 4) Sekolah Menengah Pertama Plus Darussalam (SMP Plus Darussalam)
 - 5) Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah (MTs. A)
 - 6) Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Wustha
 - 7) Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah (MAA)
 - 8) Sekolah Menengah Atas Darussalam (SMA Darussalam)
 - 9) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK Darussalam)
 - 10) Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya
 - 11) Universitas K.H Mukhtar Syafaat (UIMSYA)
 - 12) Akademi Komunitas Darussalam (AKD)
 - 13) Ma'had Aly Darussalam

4.1.4. Verifikasi Data Lapangan

Berikut verifikasi data lapangan dilakukan untuk memastikan kebenaran dan konsistensi data yang diperoleh selama penelitian mengenai pengadopsian digital dalam sistem keuangan pendidikan pesantren melalui aplikasi SISantri di Pesantren Darussalam Blokagung. Proses ini bertujuan untuk menyajikan data secara akurat, sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan rekaman audio.

4.2.1. Efektifitas Implementasi Aplikasi SISantri

Implementasi aplikasi SISantri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi merupakan bagian dari upaya digitalisasi sistem informasi santri guna meningkatkan efisiensi administrasi dan pelayanan pesantren. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah pengelolaan data santri, mulai dari informasi pribadi, keuangan, hingga kegiatan harian. Evaluasi efektivitasnya diperlukan guna melihat dampaknya terhadap efisiensi layanan dan adaptasi pengguna di lingkungan pesantren.

a. Peningkatan Efisiensi Administrasi dan Data Santri

Tercermin dari kemampuannya dalam mempermudah proses administrasi pembayaran, dan mempercepat informasi keuangan dan pelayanan kepada santri maupun

walisantri. Aplikasi ini dinilai efektif ketika mampu mengurangi kesalahan pencatatan, memudahkan akses informasi keuangan, serta meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem. Keberhasilan ini juga ditunjukkan dari respon positif pengguna dan kesesuaian antara fungsi aplikasi dengan kebutuhan keuangan pesantren.

Komitmen Pesantren Darussalam Blokagung dalam pengelolaan keuangan terlihat dari upaya pengadopsian teknologi digital sebagai respons terhadap perkembangan zaman yang semakin maju. Dengan menerapkan aplikasi Sistem Informasi Santri (SISantri), pesantren berusaha meningkatkan efisiensi dan kecepatan dalam pengelolaan keuangan. Urgensi penggunaan teknologi digital dalam menunjang kebutuhan informasi di lingkungan pesantren. Dengan jumlah santri yang hampir mencapai kurang lebih 8000, wali santri membutuhkan akses yang cepat dan praktis untuk memantau kondisi anaknya, khususnya dalam hal pembayaran, kehadiran di sekolah, dan kebutuhan uang saku. Hal ini menegaskan bahwa sistem manual sudah tidak relevan lagi, dan pesantren perlu menyediakan layanan digital yang mendukung komunikasi dan kontrol jarak jauh. Bapak Komaruddin selaku penggagas aplikasi SISantri menuturkan:

“Sekarang sudah era digital. Jadi informasi butuh cepat, dengan jumlah santri yang kini sudah lebih dari 8.000 maka wali santri butuh akses informasi santri dengan cepat. Terutama terkait pembayaran, anak disekolah, juga uang sakunya. (PA)

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa digitalisasi menjadi kebutuhan penting dalam pengelolaan informasi santri. Dengan jumlah santri yang mencapai hampir 8.000, wali santri mengharapkan akses yang cepat dan mudah terhadap data terkait anak mereka. Terutama dalam hal keuangan, seperti informasi pembayaran sekolah dan uang saku, transparansi dan kecepatan menjadi faktor utama. Hal ini menegaskan urgensi sistem digital yang responsif demi menunjang komunikasi antara pesantren dan wali santri secara efisien. Terkait hal ini untuk lebih detail

tentang pembiayaan per unit pendidikan yang ada dalam aplikasi SISantri pada gambar berikut:

BIAYA SYAHRIYAH (BULANAN)			
PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI			
TAHUN PELAJARAN 2025-2026			
NO	UNIT	SYAHRIYAH (BULANAN)	
		SANTRI	SANTRI ASUH
1.	PONDOK DAN MADRASAH BINTAH	Rp 510.000	—
	- MUTAKHORIJIN	Rp 500.000	—
	- PESANTREN LAIN	Rp 140.000	—
	- ABDI DALEM	Rp 280.000	—
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI			
2.	KIT DARUSSALAM	Rp 110.000	Rp 110.000
3.	TK DARUSSALAM	Rp 110.000	Rp 110.000
SEKOLAH DASAR			
4.	SD DARUSSALAM	Rp 130.000	Rp 130.000
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT PERTAMA (SLTP)			
5.	SPM WUSTHA	Rp 345.000	—
	- PESANTREN LAIN	Rp 305.000	—
6.	SMP PLUS DARUSSALAM	Rp 700.000	—
7.	MTS AL AMIRIYAH	Rp 740.000	Rp 180.000
	- PESANTREN LAIN	Rp 320.000	—
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS (SLTA)			
8.	SPM ULVA	Rp 755.000	—
	- PESANTREN LAIN	Rp 315.000	—
9.	MA AL AMIRIYAH	Rp 820.000	Rp 240.000
	- PESANTREN LAIN	Rp 380.000	—
10.	SMK DARUSSALAM	Rp 820.000	Rp 240.000
	- PESANTREN LAIN	Rp 380.000	—
11.	SMK DARUSSALAM	Rp 855.000	Rp 275.000
	- PESANTREN LAIN	Rp 415.000	—
BIAYA UANG KULIAH TUNGGAL (UKT)			
PERGURUAN TINGGI			
TAHUN AKADEMIK 2025-2026			
NO	UNIT	PER SEMESTER	
		PER SEMESTER	PER BULAN
1.	AKADEMI KOMUNITAS DARUSSALAM	Rp 3.030.000	Rp 505.000
2.	MAHAD ALY DARUSSALAM	Rp 1.950.000	Rp 325.000
3.	UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT S1	Rp 3.000.000	Rp 500.000
4.	UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT S2	Rp 4.770.000	Rp 795.000

Gambar 4.1: Pembiayaan Sastri Per Bulan
Sumber: Data Olahan Peneliti, Mei 2025

Pada gambar tersebut dapat diketahui bahwa selain mengadopsi digital dalam sistem keuangan pesantrennya, lembaga ini juga memberikan inovasi pada sistem keuangan pendidikannya, yaitu dengan mengubah konsep pembiayaannya dengan sistem terpadu. Dimana dalam biaya bulanan tersebut sudah mencakup beberapa hal secara kompleks. Antara lain, makan 2 kali sehari, lembar kerja siswa (LKS), praktek kerja lapangan (PKL)/prakerin, iuran organisasi daerah (ORDA) dan asrama, ujian: praktik, *middle* semester, semester akhir, daur dan ebtadin, tasyakur: wisuda kelas akhir, haflatul imtihan, khotmil Qur'an, khotmil kutubussalaf, Ihya' dan Tafsir. Biaya yang terpadu tersebut belum termasuk kedalam uang kuliah tunggal (UKT) dan akan berbeda nominal tiap unit pendidikannya.

Tabel 4.1: Rincian Pembiayaan Santri

No	Unit	Syahriyayah (bulanan)	
		Santri	Santri asuh
1	Pondok dan madrasah diniyyah -Mutakhorijin -Pesantren lain -Abdi ndalem	610.000 500.000 140.000 280.000	
Pendidikan Anak Usia Dini			
2	KB Darussalam	110.000	110.000
3	TK Darussalam	110.000	110.000
Sekolah Dasar			
4	SD Darussalam	130.000	130.000
Sekolah Lanjut Tingkat Pertama			
5	SPM Wustha -pesantren lain	745.000 305.000	
6	SMP Plus Darussalam	760.000	
7	MTs al-miriyyah -pesantren lain	760.000 320.000	180.000
Sekolah Lanjut Tingkat Atas			
8	SPM Ulya -santri non mukim	755.000 315.000	
9	MA al-Amiriyyah - santri non mukim	820.000 380.000	240.000
10	SMA Darussalam - santri non mukim	820.000 380.000	240.000
11	SMK Darussalam - santri non mukim	855.000 415.000	275.000
Perguruan Tinggi			
12	Akademi Komunitas Darussalam	3.330.000	505.000
13	Ma'had Aly Darussalam	1.950.000	350.000
14	Universitas KH.Mukhtar Syafaat (S1) Universitas KH.Mukhtar Syafaat (S2)	3.000.000 4.770.000	500.000 795.000

Sumber: Dokumen Pesantren Darussalam Blokagung, Mei 2025

Tabel di atas merupakan perincian data biaya pesantren dan unit pendidikan pesantren dari yang terkecil hingga perguruan tinggi. Bulanan tersebut telah disesuaikan sesuai kategori dan klasifikasi masing-masing. Dan biaya bulanan sudah di buat secara terpadu, sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya lainnya lagi di kemudian hari.

Proses pembuatan aplikasi SIS memerlukan waktu yang

panjang karena melibatkan pengumpulan dan pengolahan data dalam jumlah besar. Pengembangan sistem dimulai sejak tahun 2013 dengan fokus membangun database sebagai fondasi utama. Setelah enam tahun berjalan, tepatnya pada 2019, sistem keuangan mulai bisa dijalankan secara daring meskipun aksesnya masih terbatas untuk internal, seperti wali kelas. Pada tahap ini, walisantri belum bisa langsung memantau laporan keuangan. Kemajuan signifikan terjadi pada tahun 2021, ketika aplikasi akhirnya dikembangkan dalam versi Android dan tersedia di Play Store maupun App Store. Perjalanan ini menunjukkan bahwa pengembangan SIS dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan, dimulai dari pengelolaan data internal hingga akhirnya menjadi aplikasi yang siap pakai dan dapat diakses secara luas oleh seluruh pihak terkait. Sebagaimana penuturan Ustadz Komaruddin, M.Pd., pengelola keuangan pesantren:

“Butuh waktu yang lama proses pembuatan SIS karna membutuhkan data yang sangat banyak. Saya membangun sistem mulai tahun 2013 mengumpulkan database, kemudian di tahun 2019 sistem keuangan baru bisa dijalankan secara online dan hanya bisa diakses walikelas, kemudian tahun 2021 baru kita membuat aplikasi berbasis android bisa di akses siapapun.” (PA)

Selain melayani kebutuhan informasi santri secara daring, pesantren darussalam juga bisa melayani secara tatap muka pada jam kerja kantornya.



Gambar 4.11: Kantor biro keuangan Pesantren Darussalam
Sumber: Data olahan peneliti, Mei, 2025

Gambar tersebut memperlihatkan layanan tatap muka di Kantor Biro Keuangan Pusat Pesantren Darussalam, tempat santri dilayani untuk berbagai keperluan keuangan seperti pembayaran SPP, top up uang saku dan penarikan tunai. Selain berbasis aplikasi daring melalui SISantri, sistem keuangan pesantren juga tetap menyediakan layanan offline yang mudah diakses oleh santri.

Selain biro keuangan pesantren, unit USPPS juga memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan internal, khususnya dalam mendukung fitur transaksi non-tunai melalui aplikasi SISantri. Di samping itu, USPPS juga melayani penarikan uang bagi para pedagang yang menitipkan barang dagangannya di dalam pesantren. Sebagaimana penuturan Rohman Hidayat sebagai pegawai USPPS, sebagai berikut:

“Uspps walaupun sebagai pihak internal dari pesantren, kami hanya focus pada fitur cashless dan pengaturan limit pembelanjaan yang sudah bisa di akses melalui pengurus pesantren bidang cashless. Selain itu juga tempat penarikan uang bagi pedagang yang menitipkan dagangannya dipesantren.” (PU)

Sebagai bagian dari upaya penerapan sistem keuangan

digital melalui SISantri, pihak pesantren juga memberikan perhatian khusus kepada para pedagang di sekitaran pesantren. Sebelum sistem pembayaran non-tunai diberlakukan, para pedagang yang telah direkomendasikan oleh pihak pesantren terlebih dahulu dikumpulkan untuk mengikuti sesi sosialisasi. Dalam kegiatan ini, mereka diberikan pemahaman mengenai cara kerja sistem jual beli berbasis cashless dan mekanisme penarikan uang hasil penjualan. Hal tersebut disampaikan juga oleh Rohman, sebagai berikut:

“Sebelum menggunakan aplikasi dan pembayaran secara cashless, para pedagang yang telah direkomendasi oleh pesantren dikumpulkan untuk diberikan arahan dan sosialisasi dalam cara kerja pembayaran secara cashless pada proses jual beli.” (PU)

Penggunaan aplikasi SISantri dalam sistem keuangan pesantren memberikan kemudahan dalam menyimpan data para santri dan menjadikan pekerjaan para pegawai yang mengatur sistem keuangan menjadi lebih efisien.

b. Kemudahan Komunikasi dan Informasi

Efektivitas secara umum merujuk pada tingkat keberhasilan suatu program, kebijakan, atau sistem dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu kegiatan dianggap efektif apabila hasil yang dicapai sesuai atau mendekati target yang diharapkan, baik dari segi kualitas, kuantitas, maupun dampaknya. Efektivitas mencakup kemudahan penggunaan, penerimaan oleh pengguna, serta manfaat nyata yang dirasakan dalam proses kerja atau layanan yang diberikan.

Implementasi aplikasi SISantri cukup efektif, terutama bagi walisantri yang tinggal jauh dari pesantren, karena mempermudah pemantauan dan pengiriman uang saku. Namun, bagi yang berdomisili dekat, aplikasi ini dirasa kurang berdampak karena interaksi langsung masih dimungkinkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengadopsian teknologi di pesantren, memang relevan namun penerimaannya bervariasi tergantung kebutuhan dan juga jarak individu. Sebagaimana penuturan dari salah satu wali santri yang berdomisili dekat dengan pondok, yaitu ibu fatimah, mengungkapkan:

“Apikasi sis sangat memudahkan, tapi lebih berdampak untuk walisantri yang berdomisili jauh. Kalau masih dekat dengan pesantren seperti saya ya kalau papasan anaknya tak kasih sangu.” (WS)

Untuk mendapatkan aplikasi tersebut, bisa di download di smarthphone masing-masing pengguna, sebagaimana gambar berikut:



Gambar 4.3: Aplikasi SISantri Darussalam bersifat *mobile*
Sumber: Data Olahan Peneliti, Mei 2025

Gambar tersebut menampilkan aplikasi SISantri Darussalam yang sudah tersedia di Play Store dengan ukuran file yang ringan, yaitu 2,2 MB, serta memperoleh rating 4,3 dari 283 ulasan pengguna. Ini menunjukkan bahwa aplikasi telah mencapai tahap kematangan dan siap digunakan secara luas oleh masyarakat, khususnya santri dan wali santri. Dengan tersedianya aplikasi di platform digital resmi, pengguna dapat dengan mudah mengunduh dan mengakses informasi terkait santri kapan saja dan di mana saja hanya

melalui smartphone. Kemudahan akses ini juga menjadi solusi praktis dalam menghadapi tantangan pengelolaan santri yang jumlahnya mencapai puluhan ribu. Dengan fitur-fitur yang ramah pengguna.



Gambar 4.4: Fitur didalam aplikasi SISantri
sumber: Data Olahan Peneliti, Mei 2025

Gambar diatas menunjukkan bahwa, aplikasi SISantri menampilkan beragam fitur utama yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengakses informasi terkait kegiatan dan administrasi santri di lingkungan pesantren. Menu utama yang tersedia meliputi pembayaran, brosur, pelanggaran, uang saku, prestasi, panduan, absensi, dan kontak. Setiap fitur dilengkapi dengan ikon yang jelas dan tampilan yang ramah pengguna, sehingga mempermudah navigasi bagi santri maupun wali santri. Informasi identitas santri juga ditampilkan secara personal, menyesuaikan dengan data akademik dan status keaktifannya. Keberadaan fitur-fitur ini menjadikan aplikasi tidak hanya sebagai alat bantu administratif, tetapi juga sebagai jembatan komunikasi antara pesantren dan orang tua. Untuk memahami lebih

dalam fungsi dari masing-masing fitur tersebut, berikut ini penjelasan isi dan kegunaan setiap menu dalam aplikasi SISantri.

Tabel 4.2
Kegunaan fitur-fitur dalam aplikasi SISANTRI **Darussalam**

No	Fitur	Kegunaan
1	Pembayaran	Informasi pembayaran SPP dan kos makan pada setiap bulannya
2	Brosur	Menampilkan informasi pendaftaran online, dan informasi biaya pendaftaran dan biaya bulanan tiap unit pendidikan di pesantren
3	Pelanggaran	Untuk mencatat poin pelanggaran yang dilakukan santri
4	Uang saku	Untuk mengontrol keluar masuknya uang saku yang berbasis <i>cashless</i> atau non tunai kesehariannya
5	Prestasi	Menampilkan prestasi yang telah dicapai santri selama di pondok
6	Panduan pengiriman	Menampilkan panduan pengiriman uang pembayaran atau uang saku santri dari berbagai bank yang bekerja sama dengan pesantren
7	Absensi	Untuk mengetahui keaktifan santri di sekolah
8	Kontak <i>person</i>	Menampilkan nomer pengurus pesantren yang bisa dihubungi ketika trobel dan mencari informasi lainnya

Sumber: Dokumen Pesantren Darussalam Blokagung, Mei 2025

Tabel di atas menjabarkan kegunaan beberapa menu atau fitur yang ada dalam aplikasi SISantri. Paparan diatas senada dengan penuturan Andi Kriswanto selaku pegawai biro keuangan pesantren, yaitu:

“Aplikasi SISantri yang digunakan di kurikulum itu ada fitur pembayaran, pelanggaran juga ada absensi, sehingga semua nanti bisa di akomodir pada satu aplikasi. Dulu hanya fokusnya pembayaran

sekarang sudah ada banyak hal yang bisa di akses dari aplikasi SIS santri.” (PB)

Bagi pengguna yang belum tahu cara transfer dengan aplikasi tersebut, disediakan panduan pembayaran sesuai dengan Bank asal pengguna, sebagaimana gambar berikut:



Gambar 4.5: Panduan pembayaran di aplikasi SISantri Darussalam

Sumber: Data olahan peneliti, Mei, 2025

Selain menampilkan laporan keluar masuknya keuangan santri, ada salah satu fitur penting dalam aplikasi SISantri adalah menu *Panduan Pembayaran*, yang memberikan petunjuk lengkap mengenai metode pembayaran melalui Virtual Account dari berbagai bank ternama seperti BSI, BRI (BRIVA), BNI, dan Mandiri. Fitur ini memudahkan santri dan wali santri dalam melakukan transaksi keuangan secara mandiri, aman, dan efisien tanpa harus datang langsung ke pesantren. Setiap pilihan bank pada menu ini mengarahkan pengguna ke langkah-langkah teknis pembayaran sesuai dengan sistem masing-masing bank, sehingga meminimalisasi risiko kesalahan transfer. Untuk mengetahui pembiayaan pendidikan Pesantren darussalam Blokagung terdapat brosur dalam aplikasi tersebut:



Gambar 4.7: Isi fitur brosur dalam SISantri Darussalam
sumber: Data olahan peneliti, Mei, 2025

Gambar tersebut menunjukkan merupakan fitur brosur yang berisikan informasi pendaftaran online yang terhubung langsung dengan laman resmi www.blokagung.net/psb. Melalui fitur ini, calon santri dapat mengakses informasi penting terkait jadwal pendaftaran, baik untuk jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, serta jadwal kedatangan santri baru, tes global, masa ta'aruf, dan awal kegiatan belajar mengajar. Selain itu, fitur ini juga memuat jenis unit pendidikan yang tersedia di Pesantren Darussalam Blokagung, mulai dari unit anak usia dini (KB, TK), SD, SLTP (MTs, SMP), SLTA (MA, SMA, SMK), madrasah diniyah (Ula hingga Syawir), hingga perguruan tinggi UIMSIA dan Ma'had Aly. Tak hanya itu, fitur ini juga menyajikan persyaratan pendaftaran, termasuk dokumen-dokumen yang harus difotokopi dan diserahkan. Di dalam aplikasi juga ditampilkan rincian biaya pendaftaran dan biaya bulanan masing-masing unit pendidikan, memudahkan wali santri dalam mengatur dan memperkirakan kebutuhan finansial sejak awal.

Tabel 4.3: Biaya pendaftaran pesantren Darussalam

Unit	santri Baru	santri Asuh	Naik Tingkatan
pesantren dan Diniyah	2.140.00	-	-
Pendidikan Anak Usia Dini			

kelompok Bermain KB	Rp. 100.000		
taman Kanak-kanak TK	Rp. 100.000		
Sekolah Dasar			
SD Darussalam	Rp. 175.000		
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama			
SPM Wusta	3.270.000	-	-
SMP Plus Darussalam	3.900.000	-	-
MTs Al Amiriyyah	3.900.000	2.4600.000	-
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas			
SPM Ulya	3.280.000	-	2.385.000
MA Al Amiriyyah	4.400.000	3.020.000	3.315.000
SMA Darussalam	4.460.000	3.020.000	3.315.000
SMK Darussalam	4.545.000	3.105.000	3.400.000
Perguruan Tinggi			
akademi Komunitas Darussalam	3.430.000	1.900.000	1..900.000
Ma'had Aly Darussalam	3.130.000	1.600.000	1.600.000
UIMSYA (S1)	4.230.000	2.700.000	2.200.000
UIMSYA (S2)	4.730.000	3.200.000	2.700.000

Sumber: Dokumen Pesantren Darussalam Blokagung, Mei 2025

Table tersebut adalah rincian biaya pendaftaran pesantren dan unit pendidikan yang ada di Pesantren Darussalam Blokagung tahun 2025-2026.

Dengan adanya aplikasi SISantri dan ratanya penggunaan aplikasi pada pihak eksternal dan internal, memungkinkan penyebaran info pesantren secara lebih cepat dan mudah, serta memberikan akses kepada walisantri dalam meng cross check keuangan bulanan yang dibayarkan selama ini.

c. Dukungan Terhadap Proses Pembelajaran dan Pengasuhan

Dukungan aplikasi SISantri terhadap pembelajaran dan pengasuhan santri di Pesantren Darussalam Blokagung menjadi bagian penting dalam menilai keberhasilannya. Aplikasi ini tidak hanya untuk keperluan administrasi, tetapi juga membantu guru dan pengasuh dalam memantau

perkembangan santri. Dengan adanya tersebut, pengasuh dan guru dapat lebih mudah memantau perkembangan santri, baik secara akademik maupun kedisiplinan. Adapun fitur yang membantual tersebut adalah sebagai berikut:

Absensi

Nama: FITRIANI USWATUN HASANAH

Kelas: 12 ASISTEN KEPERAWATAN DAN CAREGIVER 1

Wali: TANWIRIL KAMALIA, A.Md.Keb

Kelas:

No Telp: 085259077144

Juni 2025

Kehadiran Bulan Juni 2025

No	Hari	Tanggal	Ket
1	Rabu	4/6/2025	Hadir
2	Selasa	3/6/2025	Hadir
3	Senin	2/6/2025	Hadir
4	Minggu	1/6/2025	Hadir

Jumlah

S	I	A	H
-	-	-	4

Gambar 4.8 :Fitur absensi sekolah pada SISantri Darussalam
Sumber: Data olahan peneliti, Mei, 2025

Seperti tampak pada gambar, pada fitur ini menyajikan data lengkap mengenai kehadiran seorang santri bernama Fitriani Uswatun Hasanah dari kelas 12 Asisten Keperawatan dan Caregiver 1. Informasi yang ditampilkan mencakup nama wali kelas, nomor telepon yang dapat dihubungi, serta rekap absensi berdasarkan tanggal dan hari. Pada bulan Juni 2025, tercatat bahwa santri tersebut hadir secara penuh pada tanggal 1 hingga 4 Juni. Selain daftar harian, sistem juga memberikan rekapitulasi jumlah kehadiran (H), sakit (S), izin

(I), dan alpa (A) per bulannya. Dengan begitu pihak sekolah dengan mudah merekapitulasi absen siswanya di sekolah.



Gambar 4.9 : Fitur prestasi pada SISantri Darussalam
Sumber: Data olahan peneliti, Mei, 2025

Dapat diketahui dari gambar tersebut bahwa aplikasi SISantri tidak hanya menampilkan kehadiran, tetapi juga menyediakan fitur untuk mencatat prestasi santri selama di pesantren. Pada gambar tersebut, terlihat bahwa belum ada data prestasi yang tercatat untuk santri yang bersangkutan. Meskipun begitu, fitur ini menunjukkan bahwa pesantren Darussalam memberi perhatian pada pencapaian santri, baik dalam bidang pelajaran, lomba, maupun kegiatan lainnya. Nantinya, jika santri mendapatkan penghargaan atau prestasi tertentu, informasi tersebut akan tercatat di sini. Fitur ini sangat bermanfaat bagi santri dan wali santri untuk mengetahui perkembangan dan pencapaian yang telah diraih.



Pelanggaran	
surat suratan	Poin : 25
Tanggal : 3 November 2021 Detail	
Telat jamaah subuh	Poin : 10
Tanggal : 28 Desember 2023 Detail	
telat jamaah	Poin : 10
Tanggal : 30 Juni 2024 Detail	
Tidak jamaah	Poin : 10
Tanggal : 15 September 2024 Detail	
Total Point Pelanggaran : 55	

Gambar 4.10 : Fitur pelanggaran pada SISantri Darussalam
sumber: Data olahan peneliti, Mei, 2025

Selain menyediakan informasi terkait proses pendidikan yang ada di Pesantren Darussalam Blokagung, aplikasi SISantri juga dilengkapi dengan fitur pemantauan kedisiplinan santri melalui sistem poin pelanggaran. Seperti yang ditampilkan pada gambar, fitur ini mencatat berbagai jenis pelanggaran yang dilakukan oleh santri lengkap dengan tanggal kejadian serta jumlah poin yang diberikan. Misalnya, pelanggaran berupa “surat-suratan” pada 3 November 2021 dikenai sanksi sebesar 25 poin, sedangkan pelanggaran lain seperti “telat jamaah subuh”, “telat jamaah”, dan “tidak jamaah” masing-masing diberi 10 poin. Total akumulasi poin pelanggaran santri dalam contoh tersebut adalah 55 poin. Dengan begitu wali santri dan pihak pesantren dalam memantau perkembangan karakter dan kedisiplinan santri, serta mendorong perilaku yang lebih baik.

Aplikasi tersebut memberikan kemudahan walisantri dan guru dalam mengawasi pendidikan dan kedisiplinan para santri, sehingga santri bisa lebih disiplin dan tertib dalam urusan kehadiran di sekolah dan pelanggaran dipesantren.

4.2.1. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan teknologi dalam sistem keuangan pesantren Darussalam Blokagung

Penerapan teknologi dalam sistem keuangan di Pesantren Darussalam Blokagung menghadirkan sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan. Proses ini tidak hanya melibatkan perubahan alat dan sistem, tetapi juga menuntut penyesuaian dalam cara kerja, pola pikir, dan budaya pesantren. Transformasi digital ini memerlukan kesiapan dari berbagai pihak agar dapat berjalan dengan baik. Maka hal ini menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan dalam proses digitalisasi keuangan pesantren.

a. Keterbatasan Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Sistem SIS

Penerapan aplikasi SISantri di pesantren Darussalam Blokagung memiliki banyak manfaat, tetapi dalam implementasinya pasti ada beberapa faktor yang menghadirkan tantangan yang perlu diperhatikan. Penggunaan digital dalam sistem keuangan pesantren memerlukan kesiapan dari berbagai pihak agar dapat berjalan dengan baik.

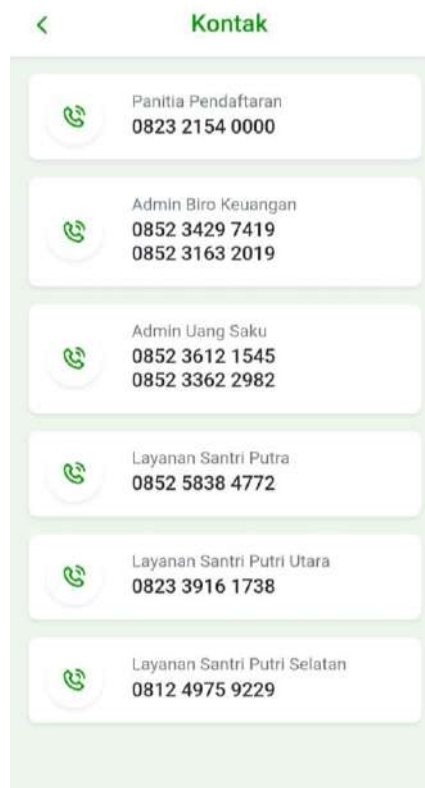
Gangguan teknis dalam penerapan aplikasi SISantri sesekali masih terjadi, meskipun penerapan aplikasi Sistem Informasi Santri (SIS) telah membantu dalam pengelolaan keuangan dan komunikasi, seperti kesalahan tampilan data atau kendala teknis lainnya. Untuk mengatasi hal tersebut, pihak pengelola telah menyiapkan tim IT khusus yang sigap menangani setiap permasalahan yang muncul agar sistem bisa segera kembali normal. Selain itu, walisantri yang mengalami kesulitan dalam pengiriman dana atau pelaporan transaksi bisa langsung menghubungi nomor layanan yang tersedia di aplikasi. Sebagai alternatif, mereka juga bisa menyampaikan kendala melalui wali kelas anaknya agar diteruskan ke pihak pengelola.

Hambatan ini termasuk kedalam keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan sistem pada aplikasi karna tim IT yang menangani gangguan dalam aplikasi merangkap tugas di bagian administrasi, sehingga beban kerja menjadi *double*. Kondisi ini membuat penanganan masalah teknis kurang optimal dan proses pelayanan menjadi lambat. Kurangnya pembagian tugas yang jelas juga berisiko menurunkan efektivitas sistem.

Sebagaimana hasil wawancara pada Andi Setiawan sebagai berikut:

“Tim IT di aplikasi SIS sama orangnya dibagian biro keuangan dan dibagian admin juga sama. Kalo kendala yang berkaitan dengan IT itu trobel yang terjadi pada aplikasi. Kalau kendala di walisantri mungkin gagal transfer. Sehingga bisa disampaikan pada nomer layanan biro keuangan ataupun kepada walikelas masing-masing.” (PB)

Untuk mengadukan gangguan saat melakukan transaksi atau memperoleh informasi lainnya terkait kepesantrenan, pengguna bisa langsung menghubungi nomer layanan yang di sediakan dalam aplikasi SISantri sebagaimana gambar berikut:



Gambar 4.11: Nomer layanan dalam aplikasi SISantri
Sumber: Data olahan peneliti, Mei, 2025

Sebagai upaya untuk mengatasi gangguan teknis maupun kendala dalam penggunaan sistem keuangan digital (SIS), Pesantren Darussalam Blokagung menyediakan sejumlah kontak layanan yang dapat dihubungi langsung oleh santri maupun wali santri. Gambar tersebut menunjukkan daftar nomor layanan resmi yang tersedia di aplikasi SISantri, seperti Panitia Pendaftaran, Admin Biro Keuangan, Admin Uang Saku, dan layanan untuk santri putra maupun putri (utara dan selatan). Kehadiran fitur kontak langsung ini menjadi solusi tambahan di tengah keterbatasan tim pengelola. Selain dengan nomer layanan, gangguan tersebut jugabisa di adukan secara langsung di Biro Keuangan Darussalam



Gambar 4.12: Pelayanan terkait gangguan aplikasi secara langsung

Sumber: Data olahan peneliti, Mei, 2025

Gambar tersebut menunjukkan pengguna juga dapat langsung mendatangi Biro Keuangan Darussalam untuk menyampaikan kendala. Seperti tampak pada gambar, petugas biro melayani wali santri yang datang secara langsung untuk berkonsultasi. Layanan tatap muka ini menjadi solusi bagi pengguna yang berdomisili bisa

menjangkau dengan lokasi pesantren yang merasa kesulitan menggunakan aplikasi atau gangguan pada proses pentransferan.

Keterbatasan jumlah orang yang mengelola sistem SISantri masih menjadi kendala di Pesantren Darussalam Blokagung. Walaupun sistem ini sudah membantu banyak hal, seperti keuangan dan komunikasi, jumlah tim yang terbatas membuat proses penanganan masalah jadi kurang maksimal. Agar ke depannya sistem bisa berjalan lebih lancar, perlu ada penambahan tenaga atau pembagian tugas yang lebih jelas supaya beban kerja tidak menumpuk dan lebih efektif.

b. Ketergantungan terhadap Jaringan dan Sistem yang Belum Stabil

Inovasi sistem pembayaran digital melalui aplikasi SISantri telah diterapkan di Pesantren Darussalam Blokagung, meski begitu santri belum sepenuhnya beralih ke metode cashless dan tetap menggunakan uang tunai. Dapat diketahui bahwa proses adaptasi terhadap sistem digital tidak serta-merta berjalan cepat di kalangan santri. Beberapa dari mereka masih terbiasa membawa uang fisik untuk kebutuhan sehari-hari, bisa jadi karena belum terbiasa menggunakan pembayaran dengan sistem cashless. Sebagaimana penuturan Rohman sebagai pegawai USPPS, sebagai berikut:

*“Masih adanya santri yang menggunakan metode pembayaran secara tunai belum seluruhnya cashless dan sulit mengkondisikan pada santri.”
(PU)*

Kondisi ini menjadi semakin rumit ketika sistem cashless mengalami gangguan, sementara santri tidak membawa uang tunai sebagai cadangan. Dalam situasi seperti itu, mereka merasa kesulitan untuk melakukan transaksi, terutama saat ingin membeli kebutuhan sehari-hari. Ketergantungan pada sistem digital tanpa dukungan yang memadai membuat aktivitas menjadi terhambat. Dengan begitu, terkadang penjual juga masih menerima pembayaran secara tunai, karena mereka juga tetap

membutuhkan perputaran uang untuk modal keesokan harinya. Sebagaimana penuturan Niken sebagai Santri di pondok putri utara Darussalam Blokagung:

“Paling bingung kalau mau bayar cashless ternyata lagi trobel, dan keadaan tidak punya uang tunai.” (S)

Senada dengan hal pernyataan tersebut, Mona sebagai penjaga kantin pesantren menuturkan juga sebagai berikut:

“Saat ingin mengambil uang hasil cashless ke USPPS, terkadang gangguan dan harus menunggu kira-kira sampai seminggu. Sedangkan yang menitipkan dagangan sudah butuh modal untuk jualan besoknya.” (PK)

Maka dapat di pahami dari pernyataan di atas mengenai faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan sistem non-tunai untuk pengeluaran santri di Pesantren Darussalam Blokagung. Bersamaan dengan itu pesantren Darussalam mengoperasikan aplikasi SISantri dengan efektif dan efisien.

Penggunaan aplikasi SISantri di Pesantren Darussalam Blokagung memang membawa banyak manfaat, terutama dalam hal pembayaran digital. Namun, masih ada beberapa kendala yang perlu dibenahi. Sistem terkadang mengalami gangguan, apalagi saat ramai digunakan atau setelah lama tidak dipakai. Selain itu, belum semua santri mengisi saldo untuk pembayaran lewat cashless, masih ada yang menggunakan uang tunai.

4.2.2. Dampak digitalisasi sistem keuangan pesantren terhadap transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan finansial pesantren

Digitalisasi sistem keuangan di pesantren telah menjadi langkah strategis dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman. Inovasi ini berpotensi meningkatkan transparansi, memperkuat akuntabilitas, dan mendukung

keberlanjutan finansial pesantren. Dengan pemanfaatan teknologi, pengelolaan dana menjadi lebih mudah di akses, terstruktur, dan efisien, sehingga mendorong kepercayaan masyarakat, wali santri dan pihak eksternal lainnya.

a. Akses Data Keuangan Lebih Terbuka untuk Semua

Digitalisasi keuangan mendorong terciptanya akses data yang lebih terbuka di lingkungan pesantren. Melalui sistem digital, informasi keuangan dapat diakses dengan lebih cepat, akurat, dan transparan oleh berbagai pihak terkait. Dengan begitu menciptakan budaya keterbukaan, memperkuat pengawasan internal, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap tata kelola keuangan pesantren.

Berbeda dengan dulu , akses terhadap data keuangan di lingkungan pesantren sangat terbatas dan terpusat hanya di Biro Keuangan, sehingga unit-unit lain tidak memiliki informasi langsung mengenai pembayaran atau pencapaian keuangan siswa. Namun, setelah sistem keuangan didigitalisasi, seluruh unit pendidikan kini dapat mengakses data keuangan syahriyah siswa di unit masing-masing. Informasi tersebut dibagikan secara rutin setiap sepuluh hari sekali, memungkinkan setiap unit untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian pembayaran dengan lebih mandiri dan akurat. Perubahan ini meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi keuangan dan koordinasi antar unit pendidikan di pesantren. Sebagaimana penuturan Andi Setiawan sebagai berikut:

“Di unit kurikulum menjadi poin yang dulu data keuangan hanya bisa dilihat di Biro keuangan, tapi sekarang seluruh instansi sudah bisa melihat pencapaian keuangan pembayaran syahriyah masing-masing siswa di unitnya masing-masing yang di share 10 hari sekali.” (PB)

Walisantri juga merasakan dampak positif dari digitalisasi sistem keuangan. Kini, mereka dapat secara langsung mengakses laporan pembayaran syahriyah maupun uang saku anaknya setiap kali melakukan transfer. Guna memberikan kepastian bahwa dana yang

dititipkan telah tercatat dan digunakan sesuai peruntukannya. Walisantri tidak lagi perlu merasa khawatir atau menunggu konfirmasi manual, karena sistem memungkinkan mereka untuk melakukan crosscheck secara langsung dan kapanpun. Kemudahan ini bisa meningkatkan kepercayaan walisntri terhadap pengelolaan keuangan pesantren, juga memperkuat transparansi antara pihak pesantren dan orang tua santri. Hal tersebut disampaikan oleh Andi setiawan sebagai berikut:

“Walisntri bisa langsung crosscheck pembayaran syahriyah anaknya masing-masing dan tidak perlu khawatir apakah uang yang dititipkan itu dibayarkan atau tidak. Apabila transfer sendiri juga bisa langsung cek sudah masuk atau tidak.”(PB)

Para santri juga memperoleh manfaat langsung dari digitalisasi melalui aplikasi SIS. Mereka kini dapat mengakses laporan keuangan pribadinya secara mandiri, baik untuk uang syahriyah maupun uang saku, setiap kali ada dana yang ditransfer. Informasi pembayaran dapat dilihat secara real-time tanpa perlu meminta bantuan atau konfirmasi dari pengurus pesantren. Hal ini memberikan kemudahan, efisiensi, dan rasa tanggung jawab bagi santri dalam mengelola keuangannya sendiri. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Niken sebagai salah satu santri putri utara Darussalam, sebagai berikut:

“Dengan aplikasis SIS kami bisa melihat info pembayaran secara langsung setelah mentransfer. Tanpa harus meminta pengurus pesantren untuk melihat informasinya. Jadi tau sudah masuk atau belum transferannya.” (S)

Info terkait pembiayaan dan keuangan harian santri bisa di akses melalui aplikasi SISantri, sebagaimana gambar berikut ini:

Info Pembayaran	
SPP Januari 2025	Rp. 1.230.000
Status: Terbayar	Tanggal Bayar: Rabu, 4 Desember 2024 13:39:56
SPP Februari 2025	Rp. 1.230.000
Status: Terbayar	Tanggal Bayar: Rabu, 15 Januari 2025 12:28:42
SPP Maret 2025	Rp. 1.230.000
Status: Terbayar	Tanggal Bayar: Rabu, 5 Maret 2025 11:00:51
SPP April 2025	Rp. 1.230.000
Status: Terbayar	Tanggal Bayar: Jum'at, 7 Maret 2025 16:16:12
SPP Mei 2025	Rp. 1.230.000
Status: Terbayar	Tanggal Bayar: Jum'at, 9 Mei 2025 08:27:07
Info Pembayaran Selanjutnya	
SPP JUNI 2025	Rp. 1.230.000

Gambar 4.13: Info pembayaran syahriyyah melalui aplikasi SISantri Darussalam

Sumbr: Data olahan pribadi, Mei, 2025

Pihak internal maupun eksternal pesantren kini dapat mengakses laporan keuangan secara transparan dan terperinci melalui aplikasi SISantri Darussalam. Seperti yang ditampilkan dalam gambar, informasi pembayaran SPP setiap bulan tersaji secara jelas, lengkap dengan status pembayaran, nominal, dan tanggal transaksi. Data ini diperbarui secara real-time, sehingga santri, walisantri, maupun unit pendidikan dapat langsung mengetahui apakah pembayaran sudah dilakukan atau belum. Misalnya, SPP dari Januari hingga Mei 2025 tercatat telah dibayar, dengan masing-masing transaksi tercatat tanggal dan jam pembayarannya. Fitur ini memperkuat transparansi pengelolaan keuangan pesantren, memudahkan pemantauan, dan mengurangi potensi kesalahan atau keterlambatan konfirmasi pembayaran secara manual.

Digitalisasi sistem keuangan di pesantren membawa perubahan yang signifikan. Akses informasi keuangan kini dapat dinikmati secara terbuka oleh unit internal,

walisantri, dan santri, tanpa perlu bergantung pada biro keuangan. Transparansi semakin meningkat, proses administrasi menjadi lebih efisien, dan kepercayaan terhadap pengelolaan dana pesantren tumbuh seiring kemudahan pemantauan yang diberikan oleh sistem digital.

b. Digitalisasi Mempermudah Belanja Santri Secara Non-Tunai

Penggunaan digital di lingkungan pesantren tidak hanya berdampak pada sistem pelaporan keuangan santri, tetapi juga mulai mengubah kebiasaan transaksi harian santri. Dengan adanya sistem pembayaran non-tunai, santri kini dapat melakukan pembelian kebutuhan sehari-hari secara lebih praktis dan aman. Penggunaan metode digital seperti ini mencegah risiko kehilangan uang tunai dan mempermudah walisantri melakukan pengawasan terhadap pengeluaran putra putrinya. berikut gambar tampilan utama sistem pembayaran *cashless* santri Darussalam Blokagung:



Gambar 4.14: Tampilan cashless santri Darussalam Blokagung

Sumber: Data olahan peneliti, Mei, 2025

Gambar tersebut menampilkan tampilan sistem cashless yang digunakan oleh santri di Pesantren

Darussalam Blokagung melalui aplikasi SISantri. Dalam sistem ini, setiap santri memiliki akun pribadi dengan foto, nama lengkap, nomor identitas, dan informasi saldo yang bisa digunakan untuk bertransaksi secara digital di lingkungan pesantren. Inovasi ini merupakan bagian dari pemanfaatan database SISantri yang lengkap, sehingga memungkinkan pengembangan aplikasi ini ke berbagai cabang sistem lainnya. Tampilan utama yang sederhana dan informatif ini mendukung proses transaksi lebih praktis dan aman. Dengan menyebutkan NIS saja sudah bisa melakukan transaksi nontunai tersebut.

Aplikasi SISantri dirancang dengan tampilan yang sederhana namun tetap fungsional, agar mudah digunakan oleh santri dalam transaksi non-tunai sehari-hari. Dalam penerapannya, keamanan menjadi perhatian utama. Sistem ini telah dilengkapi dengan kode PIN sebagai lapisan perlindungan tertinggi dalam setiap transaksi cashless. Meskipun ada laporan terkait kebocoran atau penyalahgunaan transaksi, hal tersebut umumnya terjadi bukan karena kesalahan sistem, melainkan karena kelalaian pengguna dalam menjaga kerahasiaan PIN. Opsi keamanan lain seperti fingerprint dinilai kurang relevan dan sulit diimplementasikan di lingkungan pesantren, terutama karena keterbatasan infrastruktur dan beragamnya lokasi toko yang terhubung. Penggunaan kartu fisik pun dianggap kurang efisien, karena takut dengan hilangnya kartu dan pada akhirnya tetap memerlukan verifikasi PIN. Cukup dengan memasukkan kode NIS dan PIN sebelum transaksi, adalah solusi paling efektif dan efisien untuk menjamin keamanan transaksi digital para santri. Sebagaimana penuturan Komaruddin, yakni:

“Aplikasi SIS sudah kami buat dengan efektif dan efisien. Sebenarnya kebobolan- kebobolan cashless itu terjadi karna kurang menjaga pin, karna pin adalah tingkat keamanan tertinggi. Kalau finger print itu tidak realate karna sulitnya di implementasikan untuk konfirmasi dari berbagai toko, bentuk kartu juga kurang efisien.” (PA)

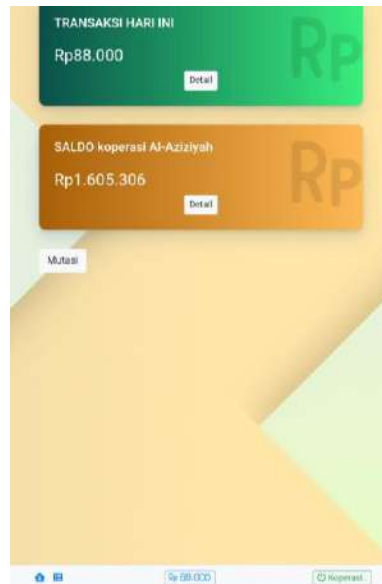
Selain menampilkan informasi pembiayaan pendidikan santri dan informasi pengajaran dan kedisiplinan santri, SISantri juga bisa memuat info pengeluaran harian, sebagaimana gambar berikut:



Gambar 4.15: Tampilan pengeluaran harian santri pada aplikasi SISantri

Sumber: Data olahan peneliti, Mei, 2025

Seperti yang terlihat pada gambar tersebut, Informasi pengeluaran harian santri dapat diakses secara langsung melalui aplikasi SISantri. Setiap transaksi (keluar masuknya dana) tercatat secara rinci mulai dari tanggal, waktu, nominal, hingga keterangan penggunaan dana, seperti pembelian kitab, pembayaran seminar, hingga belanja di kantin (Mamiri/Mamirat). Total saldo yang tersedia, jumlah transaksi harian, serta transaksi bulanan juga ditampilkan secara ringkas dan mudah dipahami. Laporan pengeluaran harian tersebut berasal dari pembayaran via cashless yang dilakukan santri saat transaksi jual beli.



Gambar 4.16: Tampilan informasi pemasukan kantin melalui cashless

Sumber: Data olahan peneliti, Mei, 2025

Gambar tersebut menunjukkan bahwa aplikasi SISantri juga membantu pedagang koperasi dalam memantau pemasukan harian dan bulanan tanpa harus menghitung secara manual. Melalui tampilan seperti pada gambar, pedagang langsung bisa melihat jumlah transaksi hari ini yang tercatat sebesar Rp88.000, serta total saldo koperasi yang saat ini mencapai Rp1.605.306. Dengan informasi yang disajikan secara otomatis dan jelas, pedagang tidak perlu lagi mencatat atau mentotal penghasilan satu per satu. Dengan begitu memudahkan pengelolaan keuangan harian dan mempercepat proses pencatatan pada koperasi atau kantin pesantren.

Adanya aplikasi seperti SISantri membuat pengelolaan keuangan jadi lebih mudah, rapi, dan terbuka. Informasi yang ditampilkan otomatis membantu semua pihak melihat transaksi tanpa harus menghitung sendiri. Cara ini mempercepat pencatatan dan mengurangi kesalahan. Selain itu, tampilan yang jelas juga memudahkan siapa saja untuk memahaminya. Langkah ini bisa jadi langkah praktis untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih tertib dan transparan.

4.1 Pembahasan

4.3.1. Efektifitas Implementasi Aplikasi SISantri Darussalam

a. Peningkatan Efisiensi Administrasi dan Data Santri

Peningkatan efisiensi administrasi dan data santri tercermin dari implementasi sistem digital yang mampu merapikan dan mempercepat proses pengelolaan data santri di Pesantren Darussalam Blokagung. Melalui aplikasi SISantri, berbagai data penting seperti identitas, status pembayaran, absensi, hingga pelanggaran santri dapat diakses dengan lebih cepat dan akurat. Petugas administrasi tidak lagi harus melakukan pencatatan manual yang memakan waktu dan berisiko tinggi terjadi kesalahan. Selain itu, pencarian data pun menjadi lebih mudah karena semua informasi sudah terdigitalisasi dalam satu sistem yang terintegrasi. Hal ini tidak hanya meningkatkan keakuratan data, tetapi juga mempercepat pelayanan kepada wali santri dan internal pesantren.

Temuan terkait peningkatan efisiensi administrasi dan data santri dapat diinterpretasikan melalui teori budgeting yang menekankan pentingnya perencanaan, pengendalian, dan evaluasi keuangan secara sistematis. Dalam konteks ini, digitalisasi melalui aplikasi SISantri memungkinkan pengelolaan data keuangan santri termasuk uang saku, pembayaran pendidikan, dan transaksi koperasi—secara lebih terstruktur dan real time. Dengan data yang terdigitalisasi, pihak pesantren dapat menyusun anggaran pembiayaan pendidikan (*budgeting*) dengan lebih akurat berdasarkan informasi aktual, bukan perkiraan.

Proses pengendalian dan evaluasi anggaran pun menjadi lebih mudah karena sistem menyediakan laporan otomatis yang dapat diakses kapan saja. Hal ini sejalan dengan prinsip dasar budgeting, yaitu menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya keuangan, sekaligus meningkatkan akuntabilitas dan transparansi lembaga. Penganggaran adalah alat manajemen yang penting untuk merencanakan, mengoordinasikan, dan mengendalikan sumber daya keuangan dalam organisasi (Supriyono, 1999). Sebagai komponen sistem manajemen biaya, penganggaran membantu mengembangkan rencana produksi dan aktivitas keuangan yang saling bergantung, sehingga meningkatkan efisiensi operasional (Nurmanov, 2022)

b. Kemudahan Komunikasi dan Informasi

Kemudahan komunikasi dan informasi menjadi salah satu dampak positif dari penerapan aplikasi SISantri di

Pesantren Darussalam Blokagung. Melalui sistem ini, wali santri dapat dengan mudah memperoleh informasi terkini mengenai perkembangan anak mereka. Aplikasi ini juga mempermudah pihak pesantren dalam menyampaikan pengumuman penting secara langsung dan serentak kepada seluruh wali santri tanpa harus melalui proses manual yang memakan waktu. Kecepatan dan keakuratan informasi yang diterima membantu mengurangi kesalahpahaman serta mempererat hubungan antara pesantren dan wali santri. Sistem ini menjawab kebutuhan komunikasi yang lebih efisien di tengah jumlah santri yang sangat besar, serta mendukung keterbukaan informasi sebagai bentuk akuntabilitas lembaga.

Mengenai kemudahan komunikasi dan informasi dapat diinterpretasikan melalui teori akuntabilitas dan transparansi keuangan yang menekankan pentingnya keterbukaan, aksesibilitas informasi, dan pertanggungjawaban lembaga kepada pemangku kepentingan. PH Slamet dalam Andi Ikhsan Maulana mengatakan bahwa tujuan utama akuntabilitas adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja sekolah sebagai salah satu syarat untuk terciptanya sekolah yang baik dan terpercaya (Maulana, 2023). Dengan hadirnya aplikasi SISantri, pesantren mampu menyampaikan informasi keuangan santri secara cepat dan terbuka kepada wali santri, seperti rincian pembayaran, saldo uang saku, hingga riwayat transaksi koperasi. Dukungan Terhadap Proses Pembelajaran dan Pengasuhan

Dukungan terhadap proses pembelajaran dan pengasuhan di Pesantren Darussalam Blokagung semakin meningkat dengan hadirnya aplikasi SISantri. Sistem ini tidak hanya memfasilitasi kebutuhan administrasi dan keuangan, tetapi juga membantu dalam memantau aktivitas belajar dan perilaku santri secara menyeluruh. Wali santri dapat mengetahui jadwal kegiatan, absensi, hingga catatan pelanggaran atau prestasi yang dicapai anak mereka, sehingga pengawasan dan pengasuhan dapat dilakukan secara lebih aktif meski dari jarak jauh. Selain itu, pihak pesantren juga lebih mudah melakukan evaluasi terhadap perkembangan akademik maupun karakter santri. Hal ini menciptakan sinergi yang positif antara pesantren dan wali santri dalam

membentuk lingkungan pendidikan yang lebih disiplin, terpantau, dan responsif terhadap kebutuhan santri. Sistem digital ini menjadi jembatan penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan dan pengasuhan di lingkungan pesantren secara berkelanjutan.

Terkait dukungan terhadap proses pembelajaran dan pengasuhan dapat diinterpretasikan melalui teori manajemen pesantren oleh Septuri yang menekankan pentingnya integrasi antara fungsi pengajaran, pengasuhan, dan administrasi dalam satu sistem pengelolaan yang terstruktur (Septuri, 2021). Aplikasi SISantri menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan manajemen pesantren yang modern dan efisien. Dengan fitur yang memuat data absensi, catatan akademik, perilaku santri, serta informasi keuangan, pesantren dapat melakukan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap perkembangan santri secara menyeluruh.

Manajemen pesantren merupakan proses mengelola lembaga pendidikan Islam yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan. Tujuan utama dari manajemen ini adalah memaksimalkan pemanfaatan sumber daya guna mencapai target pendidikan secara efektif dan efisien (Saerozi, 2023).

4.3.2. Tantangan Yang Dihadapi Dalam Penerapan Teknologi Dalam Sistem Keuangan

a. Keterbatasan Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Sistem SIS

Keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan sistem aplikasi SISantri menjadi salah satu tantangan yang dihadapi Pesantren Darussalam Blokagung. Meskipun sistem ini dirancang untuk mempermudah administrasi dan layanan informasi, tidak semua petugas atau staf memiliki kemampuan teknis yang memadai untuk mengoperasikan atau memelihara aplikasi secara optimal.

Saat ini staf bidang IT yang menangani aplikasi SISantri hanya ada dua orang saja, sedangkan beberapa staf lainnya masih mengalami kesulitan dalam memahami fitur-fitur sistem, sehingga proses input data, pembaruan informasi, atau penanganan gangguan teknis tidak selalu berjalan lancar. Akibatnya, efisiensi dan efektivitas sistem belum sepenuhnya

tercapai. Kondisi ini menunjukkan pentingnya peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan berkelanjutan agar sistem dapat dimanfaatkan secara maksimal dan berkelanjutan dalam mendukung tata kelola pesantren.

Dalam konteks tersebut, lemahnya kemampuan teknis sebagian staf menunjukkan belum optimalnya proses rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan tenaga kerja berbasis kebutuhan teknologi. Septuri mengatakan dalam teori manajemen Sumber Daya Manusia bahwa salah satu kata kunci (keyword) yang dapat digunakan untuk menjadikan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang mampu menjawab segala tuntutan zaman adalah dengan cara membenahi manajemen sumber daya manusia (Septuri, 2021). Teori ini senada dengan ayat al-Qur'an Surat al-Mujadalah (28;11), sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan dalam majlis-majlis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Adapun tafsir dari ayat tersebut Ayat ini memberikan penjelasan bahwa jika diantara kaum muslimin ada yang diperintahkan rosul berdiri untuk memberikan kesempatan kepada orang tertentu untuk duduk, atau mereka di perintahkan untuk pergi dahulu, hendaklah mereka pergi atau berdiri, karena beliau ingin memberikan penghormatan kepada orang-orang itu, ingin menyendiri untuk urusan agama, atau melaksanakan tugas yang perlu diselesaikan segera. Para ulama berpendapat bahwa orang2 yang hadir pada suatu majelis hendaklah mematuhi perintah orang2 yang mengatur majelis itu. Jika dipelajari dari ayat tersebut, ada suatu ketentuan yang ditentukan ayat ini, yaitu agar

orang2 mengahdiri suatu majelis, selalu menjaga suasana yang baik, penuh persaudaraan dan saling bertenggang rasa. Dan allah akan mengangkat derajat orang yang beriman, taa dan patuh kepada-Nya, berusaha menciptakan suasana damai, aman, dan tenteram dalam masyarakat. Demikian orang-orang yang berilmu yang memgggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat Allah. Kemudian Allah menegaskan bahwa Dia Maha Mengetahui semua yang dilakukan manusia, tidao ada yang tersembunyi bagi-Nya. Dia akan memberikan balasan yang adil sesuai dengan perbuatan yang telah dilakukannya (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2011).

Ayat ini memberikan pelajaran penting dalam manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan pesantren, terutama dalam konteks kedisiplinan, kepatuhan, dan penghormatan terhadap struktur serta tata tertib majelis. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam perlu membentuk budaya kerja yang menjunjung tinggi adab, ketaatan, agar tercipta suasana harmonis, produktif, dan responsif terhadap dinamika zaman. Orang-orang berilmu yang memanfaatkan ilmunya untuk kemaslahatan umat adalah aset SDM yang sangat berharga. Maka, pengembangan SDM pesantren harus diarahkan pada peningkatan kompetensi spiritual dan profesional dengan tetap menjaga nilai-nilai keislaman (Anggadwita et al., 2021).

4.3.3. Dampak Digitalisasi Sistem Keuangan Pesantren Terhadap Keberlanjutan Finansial Pesantren

a. Akses Data Keuangan Lebih Terbuka untuk Semua

Akses data keuangan yang lebih terbuka untuk semua pihak merupakan salah satu dampak positif dari penerapan aplikasi SISantri di pesantren ini. Melalui sistem tersebut, informasi terkait pembayaran, saldo uang saku, transaksi koperasi, dan tagihan pendidikan dapat oleh wali santri, santri, dan pihak administrasi. Dengan begitu, menjadikan wali santri tidak lagi perlu menunggu laporan manual atau datang langsung ke pesantren untuk mengetahui status keuangan anak mereka.

Akses informasi pembayaran syahriyah santri dan keuangan harian santri yang lebih terbuka dapat diinterpretasikan pada teori pengelolaan keuangan

pendidikan yang dikemukakan oleh Undang Ruslan Wahyudin dalam bukunya manajemen pembiayaan pendidikan yang menekankan pada prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas (Ruslan Wahyudin, 2016). Dengan begitu memudahkan walisantri dalam memantau pengeluaran harian anaknya dan pembayaran bulanan agar tau sudah terbayar atau belum.

b. Digitalisasi Mempermudah Belanja Santri Secara Non-Tunai

Digitalisasi yang diterapkan melalui aplikasi SISantri mempermudah proses belanja santri secara non-tunai di lingkungan pesantren Darussalam Blokagung. Dengan sistem pembayaran digital, santri tidak perlu membawa uang tunai saat bertransaksi di koperasi atau pembelian kebutuhan sehari-hari, sehingga mengurangi risiko kehilangan atau penyalahgunaan uang. Proses transaksi menjadi lebih cepat, praktis, dan tercatat secara otomatis dalam sistem, sehingga wali santri dan pengelola pesantren dapat memantau pengeluaran santri dengan mudah dan transparan. Selain itu, pembayaran non-tunai ini juga membantu pesantren dalam mengelola keuangan secara lebih tertib dan efisien, karena semua transaksi terdokumentasi secara digital.

Digitalisasi yang mempermudah belanja santri secara non-tunai dapat diinterpretasikan melalui teori sistem pembayaran dan pendanaan digital, yang menekankan pentingnya efisiensi, keamanan, dan transparansi dalam transaksi keuangan modern. Dengan penerapan aplikasi SISantri, proses pembayaran menjadi lebih cepat dan praktis, mengurangi kebutuhan penggunaan uang tunai yang rentan terhadap risiko kehilangan dan penyalahgunaan.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Implementasi aplikasi SISantri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi berhasil meningkatkan efektivitas dalam berbagai aspek. Aplikasi ini berhasil mengoptimalkan efisiensi administrasi dan pengelolaan data santri, mengurangi beban kerja manual dan meminimalkan kesalahan data. Selain itu, aplikasi tersebut juga dapat memfasilitasi kemudahan komunikasi dan penyebaran informasi pembayaran antara pihak pesantren, santri, dan wali santri. Aplikasi ini juga memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran dan pengasuhan, dengan fitur-fitur yang memungkinkan pemantauan perkembangan santri, jadwal kegiatan, hingga informasi akademik.
- 5.1.2 Penerapan teknologi dalam sistem keuangan di Pesantren ini menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa diantaranya adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni dalam mengelola dan mengoptimalkan sistem SISantri. Kekhawatiran akan kebocoran data dan kejahatan digital, terjadinya gangguan sistem digital saat digunakan. Hambatan yang terjadi akibat digitalisasi keuangan pendidikan memerlukan perhatian serius dan solusi agar keuangan pendidikan pesantren tetap amanah dan terjaga dari penyelewengan data dan kejahatan digital karena banyaknya data para santri yang di masukkan dalam jaringan internet tersebut.
- 5.1.3 Digitalisasi sistem keuangan pesantren terbesar di Banyuwangi ini memberikan beberapa manfaat baik bagi keberlanjutan finansial pesantren. Digitalisasi mempermudah belanja santri secara non-tunai, karena meningkatkan efisiensi dan keamanan transaksi, tetapi juga mempromosikan literasi keuangan digital di kalangan santri. Dengan begitu walisntri bisa memantau pengeluaran harian anaknya yang jauh di pesantren.

5.2 Implementasi Penelitian

5.2.1 Implementasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa implementasi aplikasi SISantri dapat dianalisis melalui lensa Teori Difusi Inovasi oleh Everett Rogers. Peningkatan efisiensi

administrasi, kemudahan komunikasi, dan dukungan terhadap pembelajaran menunjukkan penggunaan dan penyebaran inovasi teknologi dalam lingkungan tradisional. Keberhasilan ini sebagian besar ditopang oleh persepsi pesantren terhadap keunggulan yang lebih banyak dengan penggunaan aplikasi ini dibandingkan sistem manual,

5.2.2 Implementasi Prakris

Penelitian ini sangat relevan bagi Pesantren Darussalam Blokagung dan institusi pendidikan berbasis asrama serupa. Pertama, pesantren perlu segera menginvestasikan pada pelatihan hambatan yang ada dalam implementasi aplikasi tersebut. Dengan adanya digitalisasi dengan memuat data base dari para santri di harapkan kehati-hatian para tim IT dalam menjaga data tersebut, keberhasilan digitalisasi keuangan pendidikan pada santri menunjukkan potensi untuk mengembangkan fitur digital lain, seperti pemantauan kesehatan santri, penyelesaian hafalan pada sekolah Diniyyah, atau pengelolaan dana zakat/infaq.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, fokus studi hanya terbatas pada Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, sehingga generalisasi temuan ke pesantren lain dengan karakteristik, skala, atau infrastruktur yang berbeda mungkin tidak sepenuhnya valid. Hasil ini lebih mencerminkan konteks spesifik pesantren tersebut. Kedua, penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yang mengandalkan data dari observasi dan wawancara, sehingga mungkin kurang memberikan analisis kuantitatif mendalam mengenai dampak finansial atau efisiensi operasional secara statistik. Ketiga, data dikumpulkan dalam periode waktu tertentu, dan dinamika implementasi teknologi serta tantangan yang dihadapi bisa berubah seiring waktu atau dengan adanya pembaruan sistem. Keterbatasan sumber daya dan waktu juga membatasi eksplorasi lebih lanjut terhadap faktor-faktor eksternal yang mungkin memengaruhi keberhasilan atau hambatan dalam penerapan SISantri.

5.4. Saran

5.4.1. Pimpinan dan pengelola Pesantren Darussalam Blokagung hendaknya menindaklanjuti keberhasilan implementasi

aplikasi SISantri dengan langkah-langkah strategis. Pertama, pertimbangkan untuk melakukan evaluasi berkala dan menyeluruh terhadap fitur-fitur aplikasi tersebut, mengidentifikasi area yang masih bisa dioptimalkan atau fitur baru yang dibutuhkan berdasarkan masukan dari pengguna (staf, santri, dan wali santri). Kedua, meskipun aplikasi ini adalah inovasi internal, penting untuk melakukan kolaborasi dengan pakar teknologi eksternal atau lembaga pendidikan tinggi guna memperkuat infrastruktur teknis dan keamanan data para santri. Dengan ini aplikasi tersebut terus berkembang dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh komunitas pesantren.

- 5.4.2 Menyikapi tantangan yang teridentifikasi dalam penerapan teknologi pada sistem keuangan pesantren, kami merekomendasikan pimpinan dan pengelola pesantren untuk fokus pada beberapa area tindak lanjut. Pertama, Pertimbangkan untuk mengadakan pelatihan rutin, mendatangkan ahli teknologi informasi, atau bahkan menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan untuk pengembangan keahlian digital staf. Lalu menyusun rencana jangka panjang untuk pemeliharaan dan pembaruan sistem secara berkala, termasuk alokasi anggaran khusus untuk dukungan teknis dan peningkatan fitur, guna memastikan sistem keuangan digital pesantren dapat berfungsi optimal.
- 5.4.3 Melihat dampak positif digitalisasi sistem keuangan terhadap keberlanjutan finansial, kami merekomendasikan pimpinan dan pengelola pesantren untuk mengambil langkah-langkah strategis ke depan. Pertama, pertahankan dan tingkatkan fitur dalam aplikasi yang mudah dipahami oleh wali santri dan pihak terkait lainnya. Kedua, perluas edukasi literasi keuangan digital kepada santri, staf, dan wali santri, agar pemanfaatan fitur non-tunai dan digitalisasi keuangan pendidikan semakin optimal. Ketiga, penambahan fitur dalam aplikasi SISantri sesuai dengan saran dari *stake holder*, seperti informasi kesehatan santri dan sebagainya. Terakhir, lakukan studi komparatif dengan pesantren lain yang juga telah mengimplementasikan sistem digital untuk mengidentifikasi praktik terbaik penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan pendidikan pada masa yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aimah, S., & Husain, M. (2021). Kontribusi Sistem Pembiayaan Pendidikan Dalam Inovasi Manajemen Keuangan Pesantren. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 2(2), 52–72.
- Anggadwita, G., Dana, L.-P., Ramadani, V., & Ramadan, R. Y. (2021). Empowering Islamic boarding schools by applying the humane entrepreneurship approach: the case of Indonesia. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 27(6), 1580–1604.
- Atikasari, W. (2024). OPTIMALISASI MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH MELALUI SISTEM PEMBAYARAN TUNAI DAN NONTUNAI. *Universitas Brawijaya*.
- Aufi, A. U., Harsono, P., Nafillah, K., Ir Akhmad Nuriyanis, M. T., & Widiyanti, N. (2023). *Revitalisasi Pendidikan Vokasi Perspektif Kiai: Revitalisasi Aspek Spiritual Ilmu Vokasi*. Penerbit Lawwana.
- Departemen Agama, R. (2011). Al-Qur'an Dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan). In *Departemen Agama RI: Vol. ث قفقث* (Issue ث قفقث). <https://pustakalajnah.kemenag.go.id/detail/85>
- Hidayat, A., & Rusdiana, A. (2022). *Buku Manajemen Pembiayaan Pendidikan.pdf* (p. 292).
- Huberman, B. M. dan A. M. (2014). Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 3(3), 181–199. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa/article/view/1225%0Ahttps://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa/article/download/1225/1094>
- John W. Creswell. (2016). research desain (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan campuran). *Cities*, 144, 104636.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (2011). Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan). In *Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi*.
- Maulana, A. Ik. (2023). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan dalam Mencapai Good School Governance pada Yayasan Pendidikan Islam Ibnul Qayyim Sudiang Makassar. *Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar*, 1.
- Mu'alina. (n.d.). *TRANSFORMASI SISTEM CASHLESS PAYMENT SEBAGAI UPAYA DIGITALISASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI*.
- Nurahma, G. A., & Hendriani, W. (2021). Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Mediapsi*, 7(2), 119–129.
- Nurmanov, U. A. (2022). Budgeting in the management of current assets.

- Berlin Studies Transnational Journal of Science and Humanities*, 2(1.1 Economical sciences).
- Rimosan, N. B. A., & Maryati, S. (2024). MANAJEMEN KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN PESANTREN. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 8(12).
- Rofiqi, A. (n.d.). *DIGITALISASI KEUANGAN BAITUL MALL SANTRI (e-BMS) DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM PANYEPPEN*.
- Ruslan Wahyudin, U. (2016). *Manajmene Pembiayaan Pendidikan*.
- Saerozi, I. (2023). *Manajemen Pondok Pesantren Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*. 19. file:///C:/Users/hp/Downloads/23-12-43-EBOOK-Manajemen Pondok Pesantren.pdf
- Sarie, F., Sutaguna, I. N. T., Par, S. S. T., Par, M., Suiroaka, I. P., St, S., Darwin Damanik, S. E., Se, M., Efrina, G., & Sari, R. (2023). *Metodelogi penelitian*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Septuri. (2021). Manajemen Pondok Pesantren: Pengantar Penerapan Fungsi Manajemen. *Buku Pendidikan*, 1(1), 1–288.
- Sudarta. (2022). *NILAI FILOSOFI HARTA DAN KEPEMILIKAN DALAM EKONOMI SYARIAH*. 16(1), 1–23.
- Telaumbanua, D. (2019). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren*. 006344. <https://doi.org/10.31219/osf.io/pmwny>
- Umam, K. (2023). *The Role of Islamic Boarding Schools in Increasing Digital Financial Literacy in Indonesia*. 2(1).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rahma Nanda Nur Azizah, lahir di Provinsi Riau tanggal 12 Januari 2001, anak ke dua dari tiga bersaudara, pasangan bapak Surahmin dan ibu Sukarti Desa Tapung lestari, Kecamatan tapung Hilir, Riau. Sempat bercita-cita menjadi Asisten Dokter. Jenjang pendidikan dasar di SDN 016 Tapung Lestari (Tahun 2006-2012). Jenjang pendidikan pertama di MTs Dar-el Hikmah Islamic Boarding School Pekan Baru (Tahun 2012-2015). Sempat bersekolah di SMK ABDURRAB dengan jurusan Analisis Kesehatan (2015-2016) lalu memutuskan melanjutkan pendidikan selanjutnya di Pulau Jawa sekaligus mondok di pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Dengan menempuh jenjang pendidikan Atas di SMK Darussalam Blokagung jurusan Keperawatan (Tahun 2016- 2018). Melanjutkan pendidikan sekolah tinggi di IAIDA Darussalam (Tahun 2018-2021) dengan mengambil jurusan program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Setelah itu melanjutkan studi S2 di Pascasarjana UIMSYA Banyuwangi program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Rahma, salah satu sapaan akrabnya saat ini sedang aktif kuliah S2 program studi Manajemen Pendidikan Islam di UIMSYA BANYUWANGI Agustus 2023 sampai di selesaikannya tesis ini.

Pedoman Interview

Fokus I efektivitas penggunaan Aplikasi SISANTRI	
Santri Niken Naodia Darti	
Indikator	Pertanyaan
Kemudahan akses informasi santri	1. Apakah aplikasi SISantri mempermudah Anda mendapatkan informasi terkait diri Anda di pesantren?
Wali Santri Fatimah	
Kemudahan akses informasi santri	1. Apakah aplikasi SISantri mempermudah Anda mendapatkan informasi terkait anak Anda di pesantren?
Pegawai USPPS Rohman Hidayat	
Layanan transaksi cashless	1. Apakah sistem ini memudahkan pengelolaan uang saku santri?
Penggagas Aplikasi SISANTRI Komaruddin, M.Pd	
Efektivitas pemantauan aktivitas santri	1. Apakah aplikasi ini membantu memantau absensi, pelanggaran, dan prestasi santri? 2. Apakah wali santri bisa mengakses info tersebut secara mudah?
Penggagas aplikasi sistem informasi santri Qomarudin M.Pd.	
Kualitas dan kuantitas Aplikasi SISANTRI	a. Apa yang menjadi sebuah inovasi sistem informasi itu muncul? b. Apakah setiap tahunnya aplikasi SISANTRI mengembangkan sistem nya?
Fokus II Faktor Penghambat dalam Implementasi Aplikasi SISANTRI	
Walisantri Fatimah	
Kendala dan teknis sistem	1. Bagaimana respon petugas terhadap gangguan tersebut?
Pegawai USPPS Rohman Hidayat	
Kendala pada transaksi cashless	1. Apa kendala yang sering dialami saat transaksi digital?
Santri Niken Naodia Darti	
Kendala pada transaksi cashless	1. Apa kendala yang sering dialami saat transaksi digital?
Penjaga Kantin Mona	
Kesulitan pedagang dalam pencairan dana	1. Apakah Anda mengalami kendala saat ingin mencairkan dana hasil jualan?
Fokus III dampak penggunaan Aplikasi SISantri Terhadap Keuangan Pesantren	
Wali santri Fatimah	
Transparansi informasi keuangan	1. Apakah wali santri merasa lebih percaya terhadap pengelolaan dana?
Penjaga Kantin Mona	
Kemudahan bagi pedagang dalam mengelola hasil dagang	1. Apakah sistem SISantri membantu pedagang dalam melihat pemasukan harian?

Transkrip Wawancara SISantri

Fokus 1: Efektivitas Penggunaan Aplikasi SISantri

Informan: Qomarudin, M.Pd. (Penggagas Aplikasi SISantri)

Pertanyaan: Apa alasan dibuatnya aplikasi SISantri dan bagaimana efektivitasnya?

Jawaban: Sekarang sudah era digital. Jadi informasi butuh cepat, dengan jumlah santri yang kini sudah hampir 8.000 maka wali santri butuh akses informasi santri dengan cepat. Terutama terkait pembayaran, anak di sekolah, juga uang sakunya.

Pertanyaan: Bagaimana fitur-fitur yang tersedia membantu wali santri?

Jawaban: Dulu hanya fokusnya pembayaran, sekarang sudah banyak fitur seperti pelanggaran, absensi, brosur, panduan, uang saku, dan prestasi. Semua dalam satu aplikasi, memudahkan akses dari manapun.

Informan: Fatimah (Walisantri)

Pertanyaan: Apakah aplikasi memudahkan dalam mengakses informasi anak?

Jawaban: Sangat memudahkan, apalagi untuk wali santri yang rumahnya jauh. Tapi kalau yang dekat ya kadang masih ngasih uang langsung. Saya sering pakai buat cek pembayaran dan uang saku.

Informan: Niken (Santri)

Pertanyaan: Apa manfaat utama aplikasi bagi santri?

Jawaban: Bisa lihat info pembayaran langsung setelah transfer. Nggak perlu minta ke pengurus pesantren. Fitur uang saku juga membantu banget, jadi lebih tahu pengeluaran sendiri.

Informan: Andi Kriswanto (Pegawai Biro Keuangan)

Pertanyaan: Apakah aplikasi meningkatkan efisiensi layanan biro?

Jawaban: Sangat membantu. Sekarang semua unit bisa melihat capaian pembayaran tiap siswa di unitnya.

Informan: Mona (Penjaga Kantin)

Pertanyaan: Apakah sistem membantu dalam pemasukan harian?

Jawaban: Sangat membantu. Saya bisa lihat langsung pemasukan harian. Nggak perlu catat satu-satu. Tapi kalau mau tarik uang kadang harus nunggu lama.

Fokus 2: Faktor Penghambat dalam Implementasi Aplikasi SISantri

Informan: Qomarudin, M.Pd.

Pertanyaan: Apa tantangan saat pengembangan dan penggunaan

aplikasi?

Jawaban: Butuh waktu lama untuk mengumpulkan data. Sistem dibangun sejak 2013. Aplikasi Android baru muncul 2021. Soal keamanan, kadang pengguna lalai jaga PIN.

Informan: Fatimah (Walisantri)

Pertanyaan: Apakah pernah mengalami kendala dalam penggunaan?

Jawaban: Pernah gagal transfer. Tapi bisa langsung hubungi nomor layanan.

Informan: Niken (Santri)

Pertanyaan: Apa kendala utama bagi santri?

Jawaban: Paling bingung kalau mau bayar cashless tapi aplikasinya lagi trobel. Dan nggak bawa uang tunai juga.

Informan: Andi Kriswanto (Pegawai Biro Keuangan)

Pertanyaan: Bagaimana penanganan masalah teknis?

Jawaban: Tim IT sama orangnya dengan bagian biro, jadi kadang overload. Kalau ada masalah, bisa lapor lewat nomor layanan atau wali kelas.

Informan: Rohman Hidayat (Pegawai USPPS)

Pertanyaan: Apa kendala dari sisi transaksi cashless?

Jawaban: Masih ada santri yang belum terbiasa pakai cashless. Kadang sistem gangguan pas ramai. Penjual pun harus nunggu pencairan sampai seminggu.

Informan: Mona (Penjaga Kantin)

Pertanyaan: Apa kesulitan dalam sistem pencairan dana hasil jualan?

Jawaban: Kalau mau ambil uang hasil jualan ke USPPS, kadang sistemnya error. Jadi harus nunggu. Padahal dagangan besok butuh modal lagi.

Fokus 3: Dampak Penggunaan Aplikasi SISantri terhadap Keuangan Pesantren

Informan: Fatimah (Walisantri)

Pertanyaan: apakah SISantri mempermudah dalam pembayaran bulanan?

Jawaban: Iya. Bisa lihat langsung semua transaksi. Jadi nggak khawatir uangnya dibayarkan atau belum.

Informan: Niken (Santri)

Pertanyaan: Apakah aplikasi membantu dalam pengelolaan keuangan pribadi?

Jawaban: Iya. Bisa cek saldo, pengeluaran, dan uang saku. Juga bisa

tahu catatan cashless buat belanja harian.

Informan: Andi Kriswanto (Pegawai Biro Keuangan)

Pertanyaan: Bagaimana pengaruh aplikasi terhadap laporan keuangan santri?

Jawaban: Sangat besar. Setiap unit bisa akses laporan pembayaran tiap 10 hari. Jadi tiap guru bisa pantau langsung terkait keuangan siswanya.

Informan: Mona (Penjaga Kantin)

Pertanyaan: Apa dampaknya terhadap pengelolaan pemasukan dagang?

Jawaban: Saya tinggal lihat saja di aplikasi. Nggak perlu hitung manual. Cuma kadang pencairan uang lama, itu aja.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20242	16 Juni 2025	16 Juni 2025	Konsultasi Ujian Tesis	ACC Ujian Tesis
2	20242	15 Juni 2025	15 Juni 2025	Abstrak Penelitian	Membuat abstrak penelitian tesis yang terdiri dari judul, tahun, identitas, kata kunci, fakta sosial, fokus, metode penelitian dan hasil penelitian
3	20242	12 Juni 2025	12 Juni 2025	Kesimpulan Penelitian, Implikasi, Keterbatasan dan Saran	Membuat kesimpulan penelitian yang menjawab fokus penelitian, selanjutnya membuat deskripsi implikasi penelitian secara teoritis dan praktis, kemudian mendeskripsikan keterbatasan penelitian serta merekomendasikan saran-saran penelitian follow up dari kesimpulan penelitian
4	20242	05 Juni 2025	05 Juni 2025	Konsultasi Analisis Data Hasil Penelitian	Menyusun data penelitian sesuai fokus penelitian yang dicek dengan teori penelitian maupun hasil penelitian terdahulu yang relate, terdiri dari: judul, temuan, deskripsi, interpretasi dan analisis menggunakan teori maupun penelitian relevan yang ada di BAB 2 Kajian Teori
5	20242	27 Mei 2025	27 Mei 2025	Konsultasi Verifikasi Data Hasil Penelitian	Menyusun data hasil penelitian yang sudah divalidasi dan sudah dikodifikasi sesuai fokus penelitian memuat judul temuan penelitian, deskripsinya, bukti temuan baik dari wawancara, observasi atau dokumentasi yang diakhiri dengan interpretasi
6	20242	25 Mei 2025	25 Mei 2025	Konsultasi Profil Lokasi Penelitian	Menyusun profil lokasi penelitian yang memuat sejarah, identitas, visi-misi, keunggulan yang relate sesuai tema penelitian
7	20242	09 Februari 2025	09 Februari 2025	Konsultasi Seminar Proposal Penelitian Tesis	ACC Seminar Proposal Penelitian Tesis
8	20242	08 Februari 2025	08 Februari 2025	Konsultasi Sistematika Penulisan	Menyusun sistematika penulisan tesis dari BAB 1 hingga BAB 5
9	20242	06 Februari 2025	06 Februari 2025	Konsultasi Pedoman Wawancara dan Abstrak Proposal Penelitian	Menyusun pedoman wawancara berdasarkan variabel penelitian dan indikatornya serta menyusun abstrak proposal penelitian yang terdiri dari judul penelitian, identitas, kata kunci, fakta sosial, tujuan penelitian dan metode penelitian
10	20242	05 Februari 2025	05 Februari 2025	Konsultasi Metode Penelitian	Menyusun pendekatan, jenis, sumber data, Teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data
11	20242	30 Januari 2025	30 Januari 2025	Konsultasi Tabel Penelitian Terdahulu dan Alur Pikir Penelitian	Membuat tabel penelitian terdahulu yang terdiri dari judul, penulis, tahun, persamaan, perbedaan penelitian dan membuat gambar alur pikir penelitian dari kajian teoritis, kajian empiris, fokus, metode penelitian hingga hasil penelitian
12	20242	22 Januari 2025	22 Januari 2025	Konsultasi Kajian Pustaka dan Novelty	Menyusun penelitian terdahulu yang terdiri dari beberapa hasil penelitian terkait tema baik dari skripsi, tesis maupun artikel penelitian dan menentukan keterbaruan penelitian yang dilakukan
13	20242	02 Januari 2025	02 Januari 2025	Konsultasi Kajian Teori (Grand Theory & Teori Pendukung)	Menyusun teori utama berdasarkan variabel penelitian yang dilengkapi dengan teori-teori pendukung dari pakar
14	20242	14 Desember 2024	14 Desember 2024	Konsultasi Manfaat Penelitian dan Definisi Istilah	Membuat beberapa manfaat penelitian dimulai dari manfaat teoritis hingga praktis serta membuat definisi istilah yang ada pada judul agar lebih mudah difahami dan menghindari salah tafsir
15	20242	04 Desember 2024	04 Desember 2024	Konsultasi Judul, Rumusan dan Tujuan Penelitian	Membuat judul yang baik, unik dan reliabel dengan tema, teori penelitian serta masalah penelitian di lokasi penelitian, dilengkapi dengan beberapa rumusan/fokus dan tujuan penelitian yang relate
16	20242	27 November 2024	27 November 2024	Konsultasi Tema dan Masalah Penelitian	Membuat tema penelitian berdasar teori utama yang sesuai kompetensi prodi serta melakukan studi pendahuluan di lokasi

siakad.iainda.ac.id/cetak.php?m=bimbingan.ta.detail&NIM=oGRYmNsZGdqaQprsn3DQprsn3D&pr=oGFjZWMprsn3D

1/2

6/16/25, 10:10 AM

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK UIMSYA BLOKAGUNG ::

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
					penelitian untuk menemukan masalah penelitian

Kartu bimbingan tesis

Lampiran 2

Rahma cek 1			
ORIGINALITY REPORT			
23%	22%	13%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Magelang Student Paper		2%
2	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source		2%
3	ejournal.iaida.ac.id Internet Source		1%
4	jonedu.org Internet Source		1%
5	erakini.id Internet Source		<1%
6	link.springer.com Internet Source		<1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source		<1%
8	core.ac.uk Internet Source		<1%
9	Teguh Luhuringbudi, Fitri Liza, Achmad Yani, Dewi Nita Utami. "Management and Organizational Culture of Pesantren in Java:", Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 2024 Publication		<1%

Cek plagiasi dengan turnitin

Lampiran 3



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
 E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

Nomor : 51.2.12/035.203/FTK.UIMSYA/C.3/V/2025

Lamp. : -

Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:
Kepala Yayasan Pondok Pesantren Darussalam
Blokagung, Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : RAHMA NANDA NUR AZIZAH
 TTL : Tapung Lestari, 12 Januari 2001
 NIM : 2311251045
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
 Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI S2)
 Alamat : Tapung Lestari, Kec. Tapung Hilir, Kab. Kampar, Riau
 Dosen Pembimbing : Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.

Untuk dapat diterima melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program tesis.

Adapun judul penelitiannya adalah: **"Disrupsi Digital dan Masa Depan Keuangan Pendidikan Pesantren Darussalam Blokagung: Tren dan Tantangan dalam Implementasi Aplikasi SIS"**

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 10 Mei 2025


Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
 NIPY. 3150801058001

Surat pengantar penelitian ke Yayasan Pesantren Darussalam

Lampiran 4



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
 E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

Nomor: 51.2.12/035.203/FTK.UIMSya/C.3/V/2025

Lamp. : -

Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat:
Kepala USPPS Ausath
Blokagung, Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSya) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : RAHMA NANDA NUR AZIZAH
 TTL : Tapung Lestari, 12 Januari 2001
 NIM : 2311251045
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
 Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI S2)
 Alamat : Tapung Lestari, Kec. Tapung Hilir, Kab. Kampar, Riau
 Dosen Pembimbing : Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.

Untuk dapat diterima melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah: **"Disrupsi Digital dan Masa Depan Keuangan Pendidikan Pesantren Darussalam Blokagung: Tren dan Tantangan dalam Implementasi Aplikasi SIS"**

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 25 Mei 2025
 Dekan

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
 NIPY. 3150801058001

Surat pengantar penelitian ke USPPS AUSATH

Lampiran 5



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
 E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

Nomor : 51.2.12/035.203/FTK.UIMSYA/C.3/V/2025

Lamp. : -

Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat:
Kepala Biro Keuangan Pondok Pesantren Darussalam
Blokagung, Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : RAHMA NANDA NUR AZIZAH
 TTL : Tapung Lestari, 12 Januari 2001
 NIM : 2311251045
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
 Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI S2)
 Alamat : Tapung Lestari, Kec. Tapung Hilir, Kab. Kampar, Riau
 Dosen Pembimbing : Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.

Untuk dapat diterima melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah: **"Disrupsi Digital dan Masa Depan Keuangan Pendidikan Pesantren Darussalam Blokagung: Tren dan Tantangan dalam Implementasi Aplikasi SIS"**

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 25 Mei 2025
 Dekan

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
 NIPY. 3150801058001

Surat pengantar penelitian ke BIRO Keuangan Pesantren Darussalam

Lampiran 6



BIDANG KEUANGAN
YAYASAN PONDOK PESANTREN
"DARUSSALAM"

MENTERI HUKUM DAN HAM RI NO : AHU- 4237.AH.01.04. Tahun 2010
website : www.blokagung.net e-mail : ponpes.darussalam@yahoo.com
UNIT PENDIDIKAN : PESANTREN PUTRA PUTRI, TAHFIDZ, MADRASAH DINIYAH, PESANTREN KANAK-KANAK, TPQ, PAUD, TK, SD, MTs, SMP, SMA, SMK, MA, IAIN DAN MAHAD ALY
Alamat : Blokagung 02/IV, Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur. Kode POS 68491 Telp. (0333) 845972, 845973 Fax (0333) 845972

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Bidang Keuangan PP. Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi menerangkan bahwa :

NAMA : RAHMA NANDA NUR AZIZAH
NIM : 2311251045
FAKULTAS : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
PRODI : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI S2)

Telah melakukan penelitian di BIRO Keuangan PP. Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi, untuk keperluan penyusunan tesis dengan judul "**Disrupsi Digital dan Masa Depan Keuangan Pendidikan Pesantren Darussalam Blokagung: Tren dan Tantangan dalam Implementasi Aplikasi SIS**"

Adapun waktu penelitian pada tanggal 25 Mei 2025.

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 29 Juni 2025

a.n. Kepala Bidang Keuangan PP. Darussalam

Kasir Biro Keuangan



MOCH. YASIN, S.Pd.I

Surat keterangan sudah penelitian ke BIRO Keuangan Pesantren Darussalam

Lampiran 7




BIDANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
 MENTERI HUKUM DAN HAM RI NO : AHU-0001535.AH.01.05.TAHUN 2024
 website : www.blokagung.net e-mail : ponpes.darussalam@yahoo.com
 UNIT PENDIDIKAN : PESANTREN PUTRA/PUTRI, TAHFIDZ, MADRASAH DINIYAH, PESANTREN KANAK-KANAK, TPQ, PAUD, SD, MTs, SMP, SPM, IJST, MA, SMA, SMK, SPM ULYA, UIMSYA, AKD, DAN MAHAD ALY
 Alamat : Blokagung 02/IV, Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur. Kode POS 68491 Telp. (0333) 845972.845973 Fax (0333) 845972

SURAT KETERANGAN

Nomor : 51.2/160/BIDPEND/B.7/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. KH. ABDUL KHOLIQ SYAFA'AT, MA
 Jabatan : Kepala Bidang Pendidikan dan Pengajaran Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswi yang beridentitas di bawah ini :

Nama Lengkap : RAHMA NANDA NUR AZIZAH
 TTL : Tapung Lestari, 12 Januari 2001
 NIM : 2311251045
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
 Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI S2)
 Institusi : Universitas KH. Mukhtar Syafa'at
 Alamat : Tapung Lestari, Kec. Tapung Hilir, Kab. Kampar, Riau

Benar benar telah melakukan penelitian sebagai tugas akhir dalam rangka penyelesaian program skripsi dengan judul **"Disrupsi Digital dan Masa Depan Keuangan Pendidikan Pesantren Darussalam Blokagung: Tren dan Tantangan dalam Implementasi Aplikasi SIS"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Blokagung, 17 Juni 2025
 Kepala Bidang Pendidikan dan Pengajaran
 Yayasan Pondok Pesantren Darussalam

 Dr. KH. ABDUL KHOLIQ SYAFA'AT, MA

Surat keterangan sudah penelitian di Yayasan pesantren Darussalam

Lampiran 8



SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Yang bertandatangan di bawah ini Manager Unit Simpan Pinjam Pola Syariah (USPPS) AUSATH Pondok Pesantren Darussalam, menerangkan bahwa :

Nama : RAHMA NANDA NUR AZIZAH
 TTL : Tapung Lestari, 12 Januari 2001
 NIM : 2311251045
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
 Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI S2)
 Alamat : Tapung Lestari, Kec. Tapung Hilir, Kab. Kampar, Riau
 Dosen Pembimbing : Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.

Telah melaksanakan penelitian dengan judul: *"Disrupsi Digital dan Masa Depan Keuangan Pendidikan Pesantren Darussalam Blokagung: Tren dan Tantangan Dalam Implementasi Aplikasi SIS"*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Surat keterangan sudah penelitian di USPPS AUSATH

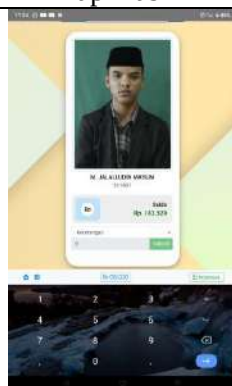
Lampiran 9



Tampilan SISantri dan cara log in aplikasi



Memuat informasi pendaftaran dan pembiayaan



SISantri berintegrasi dengan biaya harian santri secara non-tunai



Pengeluaran harian santri bisadi pantau dari jauh



Pelayanan keuangan secara tatap muka di Kantor Biro Keuangan



Nomer info layanan yang tertera di SISantri